

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
Dan Untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Mata Uang Rupiah Indonesia)**

***PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2020 (Unaudited)
And For The Three Months
Period Then Ended
(Indonesian Rupiah Currency)***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK TANGGAL
31 MARET 2020 DAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
AS OF MARCH 31, 2020
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD THEN ENDED**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Meshvara Kanjaya
Alamat Kantor : Jl. Pesanggrahan Raya No. 2
Kembangan, Jakarta Barat
Alamat Rumah : Jl. BDN I / 33 RT 011/013
Cilandak Barat, Jakarta Selatan
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Suryawati
Alamat Kantor : Jl. Pesanggrahan Raya No. 2
Kembangan, Jakarta Barat
Alamat Rumah : Muara Karang V Blok A4 U/63
Jakarta Utara
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Supra Boga Lestari Tbk dan Entitas Anak.
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Supra Boga Lestari Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Supra Boga Lestari Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Supra Boga Lestari Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Supra Boga Lestari Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Meshvara Kanjaya
Office Address : Jl. Pesanggrahan Raya No. 2
Kembangan, Jakarta Barat
Residential Address : Jl. BDN I / 33 RT 011/013
Cilandak Barat, Jakarta Selatan
Position : President Director
2. Name : Suryawati
Office Address : Jl. Pesanggrahan Raya No. 2
Kembangan, Jakarta Barat
Residential Address : Muara Karang V Blok A4 U/63
Jakarta Utara
Position : Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Supra Boga Lestari Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements.
2. PT Supra Boga Lestari Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information in the PT Supra Boga Lestari Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner.
b. PT Supra Boga Lestari Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect material information or facts, and do not omit material information or facts.
4. We are responsible for PT Supra Boga Lestari Tbk and Subsidiaries' internal control system.

Thus this statement letter is made truthfully.

Jakarta, 22 Juni 2020 / June 22, 2020
Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/
For and on behalf of the Board of Directors



Meshvara Kanjaya
Direktur Utama/President Director

Suryawati
Direktur/Director



RANCH MARKET®
it's a balanced life

FARMERS MARKET
fresh and friendly

PT. SUPRA BOGA LESTARI Tbk

Ranch Market Headquarter, Jl. Pesanggrahan Raya No. 2, Kembangan – Jakarta Barat T. (62-21) 5835 1999 F. (62-21) 5835 0999

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in
Indonesian Language.*

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2020
AND FOR THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED**

**DAFTAR ISI/
TABLE OF CONTENTS**

Halaman/Pages

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 - 71	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
MARCH 31, 2020
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

	Catatan/ Notes	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2e, 4	385.320.462.930	259.300.425.706	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp 1.353.613.212 pada tahun 2020 dan 2019	2f, 5	22.181.079.147	20.504.676.857	Trade receivables - net of allowance for impairment of trade receivables of Rp 1,353,613,212 in 2020 and 2019
Piutang lain-lain	6	492.012.022	468.272.891	Other receivables
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan sebesar Rp 2.034.972.363 pada tahun 2020 dan 2019	2h, 8, 31	286.347.321.555	273.265.268.760	Inventories - net of allowance for declining in value of inventories of Rp 2,034,972,363 in 2020 and 2019
Pajak dibayar di muka	2r, 16	1.972.409.275	958.890.362	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2i, 9	30.706.732.557	35.114.127.432	Advances and prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		727.020.017.486	589.611.662.008	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi	2g, 7	5.719.516.574	5.968.655.316	Due from related parties
Investasi pada Entitas Asosiasi	2j, 10	29.700.196.788	28.955.180.375	Investment in Associate
Aset pajak tangguhan	2r, 16	17.722.635.009	10.632.619.992	Deferred tax assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 403.218.631.534 pada tahun 2020 dan Rp 374.196.169.726 pada tahun 2019	2k, 2l, 2m, 2n, 11	276.502.294.661	257.452.233.884	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 403,218,631,534 in 2020 and Rp 374,196,169,726 in 2019
Aset hak-guna	2n, 12	193.556.608.144	-	Right-of-use assets
Bagian jangka panjang biaya dibayar di muka	2i, 9	742.959.375	19.376.931.830	Long-term portion of prepaid expenses
Uang jaminan Pihak ketiga	13, 31	25.616.082.331	25.588.188.504	Refundable deposits Third parties
Uang jaminan Pihak berelasi	2g, 7	1.214.918.913	1.214.918.913	Related party
Aset tidak lancar lainnya - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 49.472.035.220 pada tahun 2020 dan Rp 47.780.443.707 pada tahun 2019	2o, 14	14.617.349.616	13.695.910.024	Other non-current assets - net of accumulated amortization of Rp 49,472,035,220 in 2020 and Rp 47,780,443,707 in 2019
Jumlah Aset Tidak Lancar		565.392.561.411	362.884.638.838	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		1.292.412.578.897	952.496.300.846	TOTAL ASSETS

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 MARET 2020
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
MARCH 31, 2020
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

	Catatan/ Notes	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	15	442.344.466.353	319.709.598.527	Third parties
Pihak berelasi	2g, 7, 15	669.405.317	608.550.288	Related party
Utang pajak	2r, 16	24.673.877.466	12.473.316.662	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	17	18.092.585.438	15.824.832.882	Accrued expenses
Liabilitas sewa jangka pendek	2n, 18	30.120.038.684	-	Current of lease liabilities
Pendapatan diterima di muka	2p, 19	-	8.946.000	Unearned revenues
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		515.900.373.258	348.625.244.359	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Estimasi liabilitas atas				Estimated liabilities for
imbalan kerja karyawan	2s, 29	40.907.780.244	39.088.280.244	employees' benefits
Uang jaminan penyewa	20	22.069.327.867	16.979.541.498	Refundable tenant deposits
Liabilitas sewa jangka panjang	2n, 18	171.671.370.543	-	Long term lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		234.648.478.654	56.067.821.742	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		750.548.851.912	404.693.066.101	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat				Equity Attributable to the
 Diatribusikan Kepada				 Equity Holders of the
 Pemilik Entitas Induk				 Parent Company
Modal saham - nilai nominal				Capital stock - Rp 100
Rp 100 per saham				par value per share
Modal dasar -				Authorized -
5.000.000.000 saham				5,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan				
disetor penuh -				Issued and fully paid -
1.564.487.500 saham	21	156.448.750.000	156.448.750.000	1,564,487,500 shares
Tambahan modal disetor -				
bersih	2c, 2u, 23	119.103.829.079	119.103.829.079	Additional paid-in capital - net
Selisih transaksi perubahan				Differences arising from changes
ekuitas Entitas Anak	1c, 2b	(801.109)	(801.109)	in equity of Subsidiaries
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan				
penggunaannya untuk				Appropriated for general
dana cadangan umum	22	4.000.000.000	4.000.000.000	reserve
Belum ditentukan				
penggunaannya		258.626.439.286	264.689.333.957	Unappropriated
Sub-Jumlah		538.178.217.256	544.241.111.927	Sub-Total
Kepentingan Non-Pengendali	2b, 24	3.685.509.729	3.562.122.818	Non-Controlling Interest
Jumlah Ekuitas		541.863.726.985	547.803.234.745	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN				TOTAL LIABILITIES AND
EKUITAS		1.292.412.578.897	952.496.300.846	EQUITY

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2020
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE PERIOD ENDED MARCH 31, 2020
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

	Catatan/ Notes	2020 (Tiga Bulan) Three Months	2019 (Tiga Bulan) Three Months	
PENDAPATAN BERSIH	2p, 25	782.177.425.387	587.324.775.666	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2p, 26	(576.575.010.493)	(427.833.485.890)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		205.602.414.894	159.491.289.776	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2p, 27	(108.209.315.497)	(91.276.309.983)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2p, 27	(75.575.244.102)	(65.233.594.333)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya - bersih	2p, 28	8.317.562.770	6.945.137.827	Other operating income - net
Pendapatan bunga	2p	2.396.748.586	2.546.482.834	Interest income
Bagian atas laba bersih Entitas Asosiasi	2j, 10	745.016.413	753.644.736	Shares in net income of Associate
Beban keuangan	2n, 18	(4.435.613.049)	-	Finance costs
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		28.841.570.015	13.226.650.857	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2r, 16			INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini		(4.754.657.600)	(1.980.854.000)	Current
Tangguhan		(1.075.600.725)	424.336.421	Deferred
Beban Pajak Penghasilan		(5.830.258.325)	(1.556.517.579)	Income Tax Expense
LABA PERIODE BERJALAN		23.011.311.690	11.670.133.278	PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		23.011.311.690	11.670.133.278	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		22.887.924.779	11.883.655.295	Equity Holders of the Parent Company
Kepentingan Non-Pengendali		123.386.911	(213.522.017)	Non-Controlling Interest
JUMLAH		23.011.311.690	11.670.133.278	TOTAL
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		22.887.924.779	11.883.655.295	Equity Holders of the Parent Company
Kepentingan Non-Pengendali		123.386.911	(213.522.017)	Non-Controlling Interest
JUMLAH		23.011.311.690	11.670.133.278	TOTAL
LABA PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2t, 30	15	8	EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT COMPANY

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2020
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2020
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/
Equity attributable to the Equity Holders of the Parent Company**

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ Differences Arising from Changes in Equity of Subsidiaries	Saldo Laba/Retained Earnings		Sub-Jumlah/ Sub-Total	Kepentingan Non- Pengendali/ Non- Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
					Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 31 Desember 2018		156.448.750.000	119.103.829.079	(533.516)	3.000.000.000	223.488.211.893	502.040.257.456	2.003.766.985	504.044.024.441	Balance as of December 31, 2018
Dividen tunai	22	-	-	-	-	(10.951.412.500)	(10.951.412.500)	-	(10.951.412.500)	Cash dividends
Dana cadangan umum	22	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	General reserve
Setoran modal saham dari Kepentingan Non-Pengendali kepada Entitas Anak		-	-	-	-	-	-	2.400.000.000	2.400.000.000	Capital subscription from Non-Controlling Interest to Subsidiary
Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak	1c, 2b	-	-	(267.593)	-	-	(267.593)	267.593	-	Differences arising from changes in equity of Subsidiaries
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	56.339.859.609	56.339.859.609	(875.425.358)	55.464.434.251	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak		-	-	-	-	(3.187.325.045)	(3.187.325.045)	33.513.598	(3.153.811.447)	Other comprehensive income for the year - net of tax
Saldo 31 Desember 2019		156.448.750.000	119.103.829.079	(801.109)	4.000.000.000	264.689.333.957	544.241.111.927	3.562.122.818	547.803.234.745	Balance as of December 31, 2019
Pengaruh penerapan PSAK baru	2n	-	-	-	-	(28.950.819.450)	(28.950.819.450)	-	(28.950.819.450)	Impact of adoption of new PSAK
Laba periode berjalan		-	-	-	-	22.887.924.779	22.887.924.779	123.386.911	23.011.311.690	Profit for the period
Saldo 31 Maret 2020		156.448.750.000	119.103.829.079	(801.109)	4.000.000.000	258.626.439.286	538.178.217.256	3.685.509.729	541.863.726.985	Balance as of March 31, 2020

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2020
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE PERIOD ENDED MARCH 31, 2020
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

	Catatan/ Notes	2020 (Tiga Bulan) Three Months	2019 (Tiga Bulan) Three Months	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		780.501.023.097	591.987.149.554	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(466.961.340.433)	(454.774.330.442)	Cash payments to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan		(67.753.591.700)	(60.066.237.295)	Cash payments to employees
Pembayaran beban usaha		(80.757.920.532)	(85.191.086.976)	Payments of operating expenses
Pembayaran pajak		6.432.384.291	(3.517.505.030)	Payments of taxes
Penerimaan dari pendapatan bunga		2.372.498.103	2.371.588.531	Receipts from interest income
Lain-lain		13.431.467.462	6.513.084.713	Others
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		187.264.520.288	(2.677.336.945)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan uang muka pembelian aset tetap		(29.575.625.295)	(7.781.631.302)	Increase in advance for purchases of property and equipment
Perolehan aset tetap	11	(12.522.316.555)	(7.701.107.146)	Acquisitions of property and equipment
Perolehan aset tidak lancar lainnya	13	(2.454.631.105)	(791.239.541)	Acquisitions of other non-current assets
Penambahan uang muka pembelian aset tidak lancar lainnya		(316.800.000)	(4.320.000.000)	Increase in advance for purchases of other non-current assets
Perolehan aset hak-guna		(255.320.000)	-	Acquisitions right - of - use assets
Kenaikan uang jaminan		(27.893.827)	(234.690.437)	Increase in refundable deposits
Hasil penjualan aset tetap	11	993.814.000	-	Proceeds from sale of property and equipment
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(44.158.772.782)	(20.828.668.426)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Kenaikan piutang pihak berelasi		249.138.742	380.863.182	Increase in due from related parties
Pembayaran pokok atas liabilitas sewa		(12.899.235.975)	-	Payments of lease liabilities
Pembayaran biaya keuangan		(4.435.613.049)	-	Payments of finance costs
Setoran modal saham dari kepentingan non-pengendali kepada Entitas Anak		-	2.400.000.000	Capital subscription from non-controlling interest to Subsidiary
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		(17.085.710.282)	2.780.863.182	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		126.020.037.224	(20.725.142.189)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE		259.300.425.706	246.393.790.857	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE		385.320.462.930	225.668.648.668	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SUPRABOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRABOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Supra Boga Lestari Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Suwarni Sukiman, S.H., No. 34 tanggal 28 Mei 1997. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-6077.HT.01.01.Th.97 tanggal 3 Juli 1997 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 104, Tambahan No. 8633 tanggal 28 Desember 1997. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Rudy Siswanto, S.H., No. 26 tanggal 24 Mei 2019, sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, untuk disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). Akta perubahan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0031771.AH.01.02.TAHUN2019 tanggal 19 Juni 2019.

Perusahaan didirikan dan menjalankan kegiatan usahanya di Indonesia. Ruang lingkup kegiatan Perusahaan bergerak dalam bidang perdagangan yaitu mengusahakan pasar swalayan yang dikenal dengan nama “99 Ranch Market” dan “Farmers Market”.

Perusahaan berlokasi di Jalan Pesanggrahan Raya No. 2, Kembangan, Jakarta Barat dan beroperasi secara komersial pada tahun 1998.

Perusahaan tidak memiliki entitas induk oleh karena tidak ada pemegang saham Perusahaan yang memiliki porsi kepemilikan efektif atau hak suara di atas 50%.

Laporan keuangan konsolidasian telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 22 Juni 2020.

b. Penawaran Umum Efek Saham Perusahaan

Pada tanggal 30 Mei 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM & LK) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan suratnya No. S-6537/BL/2012 untuk melakukan penawaran umum atas 312.897.500 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 500 per saham kepada masyarakat. Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 7 Juni 2012.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Supra Boga Lestari Tbk (the “Company”) was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 34 of Suwarni Sukiman, S.H., dated May 28, 1997. The Deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-6077.HT.01.01.Th.97 dated July 3, 1997 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 104, Supplement No. 8633 dated December 28, 1997. The Company’s Articles of Association has been amended from time to time, the latest of which was covered by Notarial Deed No. 26 of Rudy Siswanto, S.H., dated May 24, 2019, concerning the changes of the Company’s Articles of Association to conform with the related Indonesian Standard Industrial Classification (ISIC). This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0031771.AH.01.02.TAHUN2019, dated June 19, 2019.

The Company was established and engaged its operation in Indonesia. The Company’s scope of activities comprises of trading, mainly in the operation of supermarkets, which known as “99 Ranch Market” and “Farmers Market”.

The Company is located at Jalan Pesanggrahan Raya No. 2, Kembangan, Jakarta Barat and started its commercial operations in 1998.

The Company does not have a parent entity since none of the Company’s shareholders has effective ownership or voting rights above 50%.

The consolidated financial statements were completed and authorized for issuance by the Company’s Board of Directors on June 22, 2020.

b. Public Offering of the Company’s Share

Based on the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM & LK) (currently Financial Service Authority/OJK) Letter No. S-6537/BL/2012 dated May 30, 2012, the Company obtained the effective statement for the initial public offering of its shares to the public which totaled to 312,897,500 shares, with par value of Rp 100 per share at an offering price of Rp 500 per share to the public. The Company has listed all of its shares to the Indonesia Stock Exchange (IDX) on June 7, 2012.

**PT SUPRABOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Perusahaan memiliki entitas anak sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Kegiatan Utama/ Principal Activity	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Tempat Kedudukan/ Domicile	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam Jutaan Rupiah)/ Total Assets Before Elimination (In Million Rupiah)	
				31 Maret/ March 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	31 Maret/ March 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Dimiliki Langsung oleh Perusahaan/ Held Directly by the Company							
PT Supra Investama Mandiri (SIM)	Jasa Manajemen Operasi/ Operation Management Service	2015	Jakarta	99,99%	99,99%	25.766	17.292
Dimiliki Tidak Langsung oleh Perusahaan/ Held Indirectly by the Company							
PT Supra Mas Mandiri (SMM)	Perdagangan/Trading	2015	Jakarta	51,00%	51,00%	19.300	10.973
PT Supra Kreatif Mandiri (SKM)	Perdagangan/Trading	2016	Jakarta	60,00%	60,00%	4.951	4.778

PT Supra Investama Mandiri (SIM)

Perusahaan mendirikan Entitas Anak (SIM) di Indonesia berdasarkan Akta Rudy Siswanto, S.H., No. 91 tanggal 22 Desember 2014. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU- 0000327.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 6 Januari 2015. Perusahaan memiliki penyertaan saham sebesar Rp 2.499.000.000, yang merupakan 99,96% pemilikan saham dalam SIM.

Sesuai keputusan pemegang saham SIM pada tanggal 4 Februari 2016 dan 11 Juli 2016, sebagaimana diaktakan dalam Akta Rudy Siswanto, S.H., No. 788 dan No. 1 pada tanggal yang sama, pemegang saham SIM setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor SIM, dimana Perusahaan mengambil penuh peningkatan saham tersebut, sehingga setelah peningkatan penyertaan saham tersebut, Perusahaan memiliki penyertaan saham sebesar Rp 6.059.000.000, yang merupakan 99,98% pemilikan saham dalam SIM.

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Company and Subsidiaries

The Company have the following subsidiaries:

PT Supra Investama Mandiri (SIM)

The Company established a Subsidiary (SIM) in Indonesia based on Notarial Deed No. 91 dated December 22, 2014 of Rudy Siswanto, S.H. The Deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0000327.AH.01.01.Tahun 2015 dated January 6, 2015. The Company has shares issued by SIM with total capital contribution amounting to Rp 2,499,000,000, which represents 99.96% equity interest in SIM.

Based on the resolution of the shareholders of SIM dated February 4, 2016 and July 11, 2016 as covered by Notarial Deed No. 788 and No. 1 of Rudy Siswanto, S.H., on the same date, the shareholders of SIM agreed to increase its issued and paid-in capital, whereby the Company took full increase of these capital shares. Accordingly, after the increase of its share ownership in SIM, the Company has a total capital contribution amounting to Rp 6,059,000,000, which represents 99.98% equity interest in SIM.

**PT SUPRABOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)**

PT Supra Investama Mandiri (SIM) (lanjutan)

Sesuai keputusan pemegang saham SIM sebagaimana diaktakan dalam Akta Rudy Siswanto, S.H., No. 18 tanggal 20 Juni 2017, pemegang saham SIM setuju untuk meningkatkan modal dasar serta modal ditempatkan dan disetor, dimana Perusahaan mengambil penuh peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut, sehingga setelah peningkatan penyertaan saham tersebut, Perusahaan memiliki penyertaan saham sebesar Rp 9.059.000.000, yang merupakan 99,99% pemilikan saham dalam SIM.

Sesuai keputusan pemegang saham SIM sebagaimana diaktakan dalam Akta Rudy Siswanto, S.H., No. 37 tanggal 22 Februari 2019, pemegang saham SIM setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor, dimana Perusahaan mengambil penuh peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut, sehingga setelah peningkatan penyertaan saham tersebut, Perusahaan memiliki penyertaan saham sebesar Rp 14.159.000.000, yang merupakan 99,99% pemilikan saham dalam SIM.

PT Supra Mas Mandiri (SMM)

Berdasarkan Akta Rudy Siswanto, S.H., No. 15 tanggal 19 Januari 2015, SIM telah mendirikan SMM dengan penyertaan saham sebesar Rp 3.060.000.000, yang merupakan 51% pemilikan saham dalam SMM. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0002311.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 20 Januari 2015.

PT Supra Kreatif Mandiri (SKM)

Berdasarkan Akta Hizmelina, S.H., No. 2 tanggal 4 Mei 2016, SIM telah mendirikan SKM dengan penyertaan saham sebesar Rp 3.000.000.000, yang merupakan 60% pemilikan saham dalam SKM. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-00024133.AH.01.01.Tahun 2016 tanggal 17 Mei 2016.

1. GENERAL (continued)

**c. Structure of the Company and Subsidiaries
(continued)**

PT Supra Investama Mandiri (SIM) (continued)

Based on the resolution of the shareholders of SIM dated June 20, 2017 as covered by Notarial Deed No. 18 of Rudy Siswanto, S.H., the shareholders of SIM agreed to increase its authorized capital stock and issued and paid-in capital, whereby the Company took full increase of the issued and paid-in capital. Accordingly, after the increase of its share ownership, the Company has a total capital contribution amounting to Rp 9,059,000,000, which represents 99.99% equity interest in SIM.

Based on the resolution of the shareholders of SIM dated February 22, 2019 as covered by Notarial Deed No. 18 of Rudy Siswanto, S.H., the shareholders of SIM agreed to increase its issued and paid-in capital, whereby the Company took full increase of the issued and paid-in capital. Accordingly, after the increase of its share ownership, the Company has a total capital contribution amounting to Rp 14,159,000,000, which represents 99.99% equity interest in SIM.

PT Supra Mas Mandiri (SMM)

Based on Notarial Deed No. 15 dated January 19, 2015 of Rudy Siswanto, S.H., SIM established SMM with total capital contribution amounting to Rp 3,060,000,000, which represents 51% equity interest in SMM. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0002311.AH.01.01.Tahun 2015 dated January 20, 2015.

PT Supra Kreatif Mandiri (SKM)

Based on Notarial Deed No. 2 dated May 4, 2016 of Hizmelina, S.H., SIM established SKM with total capital contribution amounting to Rp 3,000,000,000, which represents 60% equity interest in SKM. The Deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-00024133.AH.01.01.Tahun 2016 dated May 17, 2016.

**PT SUPRABOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

PT Supra Kreatif Mandiri (SKM) (lanjutan)

Sesuai keputusan pemegang saham SKM sebagaimana diaktakan dalam Akta Eko Gunarto, S.H., No. 51 tanggal 21 Juni 2017, pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor, dimana SIM melakukan penambahan modal ditempatkan dan disetor sesuai dengan porsi kepemilikan saham pada SKM, sehingga setelah peningkatan penyertaan saham tersebut, SIM memiliki penyertaan saham sebesar Rp 6.000.000.000, yang merupakan 60% pemilikan saham dalam SKM.

Sesuai keputusan pemegang saham SKM sebagaimana diaktakan dalam Akta Eko Gunarto, S.H., No. 22 tanggal 27 Februari 2019, pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal dasar serta modal ditempatkan dan disetor, dimana SIM melakukan penambahan modal ditempatkan dan disetor sesuai dengan porsi kepemilikan saham pada SKM, sehingga setelah peningkatan penyertaan saham tersebut, SIM memiliki penyertaan saham sebesar Rp 9.600.000.000, yang merupakan 60% pemilikan saham dalam SKM.

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Kentjana Widjaja	:
Komisaris	:	Djeradjat Janto Joso	:
Komisaris Independen	:	Michael Karnady	:

Direksi

Direktur Utama	:	Meshvara Kanjaya	:
Direktur	:	Suharno Kusumodjojo	:
Direktur	:	Harman Siswanto	:
Direktur	:	Suryawati	:
Direktur	:	Tjioe Pit Yin	:
Direktur	:	Maria Suwami	:

Jumlah remunerasi yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris Perusahaan adalah sekitar Rp 1,0 milyar masing-masing pada tahun 2020 dan 2019.

Jumlah remunerasi yang dibayarkan kepada Direksi Perusahaan adalah sebesar Rp 6,3 milyar masing-masing pada tahun 2020 dan 2019.

1. GENERAL (continued)

PT Supra Kreatif Mandiri (SKM)(continued)

Based on the resolution of the shareholders of SKM dated June 21, 2017 as covered by Notarial Deed No. 51 of Eko Gunarto, S.H., the shareholders agreed to increase its issued and paid-in capital, whereby SIM made additional capital contribution in line with its portion of share ownership in SKM. Accordingly, after the increase of its share ownership, SIM has a total capital contribution amounting to Rp 6,000,000,000, which represents 60% shares in SKM.

Based on the resolution of the shareholders of SKM dated February 27, 2019 as covered by Notarial Deed No. 22 of Eko Gunarto, S.H., the shareholders agreed to increase its authorized capital stock and issued and paid-in capital, whereby SIM made additional capital contribution in line with its portion of share ownership in SKM. Accordingly, after the increase of its share ownership, SIM has a total capital contribution amounting to Rp 9,600,000,000, which represents 60% shares in SKM.

d. The Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The Company's Boards of Commissioners and Directors as of March 31, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	:
Commissioner	:
Independent Commissioner	:

Board of Directors

President Director	:
Director	:
Director	:
Director	:
Director	:
Director	:

Total remuneration paid to the Company's Board of Commissioners totalled approximately Rp 1.0 billion in 2020 and 2019, respectively.

Total remuneration paid to the Company's Board of Directors totalled approximately Rp 6.3 billion in 2020 and 2019, respectively.

**PT SUPRABOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Manajemen kunci Perusahaan terdiri dari semua anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Susunan anggota Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Michael Karnady	:	Chairman
Anggota	:	Drs. Herbudianto, Ak.	:	Member
Anggota	:	Toni Setioko	:	Member

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, jumlah karyawan tetap Perusahaan dan entitas anak, masing-masing sejumlah 795 orang dan 816 orang (tidak diaudit).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas-aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

1. GENERAL (continued)

d. The Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (continued)

The Company's key management consists of all members of the Boards of Commissioners and Directors.

The composition of the Company's Audit Committee as of Maret 31, 2020 and 2019 are as follows:

Chairman	:	Michael Karnady	:	Chairman
Member	:	Drs. Herbudianto, Ak.	:	Member
Member	:	Toni Setioko	:	Member

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the Company and its subsidiaries have a total of 795 employees and 816 employees, respectively (unaudited).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance and Basis for Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (together referred as the "Company and Subsidiaries") have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Service Authority ("OJK").

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements as of December 31, 2019 and for the year then ended.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes herein.

The consolidated statements of cash flows have been prepared using direct method which classify cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah, which is the Company and Subsidiaries' functional currency.

**PT SUPRABOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRABOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember setiap tahun. Kendali diperoleh bila Perusahaan dan Entitas Anak terekspos atau memiliki hak atas timbal balik hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal balik tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas timbal balik hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Perusahaan dan Entitas Anak.

Perusahaan dan Entitas Anak menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Perusahaan dan Entitas Anak kehilangan pengendalian atas Perusahaan dan Entitas Anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh kendali sampai tanggal Perusahaan dan Entitas Anak tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its Subsidiaries as at December 31, each year. Control is achieved when the Company and Subsidiaries are exposed, or have rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and have the ability to affect those returns through its power over the *investee*. Thus, the Company and Subsidiaries control an *investee* if and only if the Company and Subsidiaries have all of the following:

- i) Power over the *investee*, that is existing rights that give the Company and Subsidiaries current ability to direct the relevant activities of the *investee*,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*, and
- iii) The ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

When the Company and Subsidiaries have less than a majority of the voting or similar rights of an *investee*, the Company and Subsidiaries consider all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Company and Subsidiaries' voting rights and potential voting rights.

The Company and Subsidiaries re-assess whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Company and Subsidiaries obtain the control over the subsidiary and ceases when the Company and Subsidiaries loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Company and Subsidiaries gain control until the date the Company and Subsidiaries cease to control the subsidiary.

**PT SUPRABOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar Perusahaan dan Entitas Anak yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra Perusahaan dan Entitas Anak yang belum direalisasi dan dividen dieliminasi pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk terhadap entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan dan Entitas anak menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

Transaksi perubahan nilai investasi pada Entitas Anak yang timbul dari penerbitan saham baru oleh Entitas Anak kepada Perusahaan dicatat pada akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak" sebagai bagian dari "Ekuitas" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

c. Kombinasi Bisnis dan Goodwill

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Company and Subsidiaries and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into the line with the Company and Subsidiaries accounting policies.

All significant intercompany balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits and losses resulting from intercompany transactions and dividends are eliminated on consolidations.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company and Subsidiaries lose control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while any resulting gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

Change of carrying value of investment transaction which derived from the issuance of new shares of Subsidiary to the Company is recorded as "Differences Arising from Changes in Equity of Subsidiaries" account which is presented under the "Equity" account in the consolidated statements of financial position.

c. Business Combinations and Goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Company acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

PT SUPRABOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill* (lanjutan)

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen meninjau kembali identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Business Combinations and Goodwill (continued)

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the Subsidiaries acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of Company's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Business Combinations Under Common Control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interest method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statements of financial position. In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entities become under common control.

PT SUPRABOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Instrumen Keuangan

1. Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual atau sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai efektif, bila memenuhi syarat.

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan dan Entitas Anak berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi dan uang jaminan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial Instruments

1. Financial Assets

Initial recognition and measurement

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluate the designation of such assets at each reporting date.

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company and Subsidiaries commit to purchase or sell the assets.

The Company and Subsidiaries' financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, due from related parties and refundable deposits.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

PT SUPRABOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRABOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi dan uang jaminan Perusahaan dan Entitas Anak termasuk dalam kategori ini.

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki maksud dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Financial assets at fair value through profit or loss (continued)

As of March 31, 2020 and December 31, 2019 the Company and Subsidiaries do not have financial assets classified as fair value through profit or loss.

- Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.

Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Company and Subsidiaries' cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, due from related parties and refundable deposits are included in this category.

- Held to Maturity (HTM) investments

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Company and Subsidiaries have the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

PT SUPRABOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo
(lanjutan)

Metode ini menggunakan suku bunga efektif untuk mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih dari aset keuangan.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklas ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan tersedia untuk dijual pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Held to Maturity (HTM) investments
(continued)

This method uses an effective interest rate that exactly discounts estimated future cash inflows through the expected life of the financial asset to the net carrying amount of the financial asset.

Gains and losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019 the Company and Subsidiaries do not have any HTM investments.

- Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories.

After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in shareholders' equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in shareholders' equity shall be reclassified to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as a reclassification adjustment.

The Company and Subsidiaries do not have any AFS financial assets as of March 31, 2020 and December 31, 2019.

PT SUPRABOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan dapat dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam nilai yang efektif mana yang sesuai. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak termasuk utang usaha, biaya masih harus dibayar dan uang jaminan penyewa.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Keuntungan atau kerugian yang diakui mencakup bunga yang dibayarkan atas liabilitas keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

2. Financial Liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Company and Subsidiaries' financial liabilities include trade payables, accrued expenses and refundable tenant deposits.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purposes of selling or repurchasing in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value with gains or losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The gains or losses recognized incorporate any interest paid on the financial liabilities.

PT SUPRABOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRABOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019.

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan dan Entitas Anak mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Utang usaha, biaya masih harus dibayar dan uang jaminan penyewa Perusahaan dan Entitas Anak termasuk dalam kategori ini.

3. Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

4. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

2. Financial Liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Financial liabilities at fair value through profit or loss (continued)

The Company and Subsidiaries do not have any financial liabilities at fair value through profit or loss as of March 31, 2020 and 2019.

- Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities that are not classified as fair value through profit and loss fall into this category and are measured at amortized cost.

After initial recognition, the Company and Subsidiaries measure all financial liabilities at amortized cost using effective interest rate method.

The Company and Subsidiaries' trade payables, accrued expenses and refundable tenant deposits are included in this category.

3. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

4. Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques.

PT SUPRABOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRABOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

4. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan; referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Penyesuaian risiko kredit

Perusahaan dan Entitas Anak menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit *counterparty* antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan.

Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Perusahaan dan Entitas Anak terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

5. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

4. Fair Value of Financial Instruments (continued)

Such techniques may include using recent arm's length market transactions; references to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

Credit risk adjustment

The Company and Subsidiaries adjust the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions.

In determining the fair value of financial liability position, the Company and Subsidiaries' own credit risk associated with the instrument is taken into account.

5. Impairment of Financial Assets

The Company and Subsidiaries assess at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

PT SUPRABOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

5. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Perusahaan dan Entitas Anak pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Perusahaan dan Entitas Anak menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pendapatan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal aset keuangan tersebut. Pinjaman yang diberikan beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan dimasa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Perusahaan dan Entitas Anak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

5. Impairment of Financial Assets (continued)

- Financial assets carried at amortized cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company and Subsidiaries first assess individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Company and Subsidiaries determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, they include the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be recognized, are not included in a collective assessment or impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is directly recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the asset. Loans together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Company and Subsidiaries.

PT SUPRABOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRABOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

5. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, maka jumlah pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi yang tidak dicatat pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku dipasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan pada periode berikutnya.

6. Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

5. Impairment of Financial Assets (continued)

- Financial assets carried at amortized cost (continued)

If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

- Financial assets carried at cost

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on an unquoted equity instrument that is not carried at fair value because its fair value cannot be reliably measured, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment losses cannot be reversed in the subsequent period.

6. Derecognition of Financial Assets and Liabilities

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial assets of part or a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or

PT SUPRABOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRABOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

6. Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

(2) Perusahaan dan Entitas Anak telah mentransfer hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga dalam perjanjian *pass-through*; dan baik (a) Perusahaan dan Entitas Anak telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan dan Entitas Anak secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan suatu liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank serta deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang serta tidak dibatasi penggunaannya.

f. Piutang Usaha

Piutang usaha disajikan dalam jumlah bersih setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai piutang usaha. Kebijakan akuntansi untuk penyisihan atas penurunan nilai dijabarkan dalam Catatan 2d.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

6. Derecognition of Financial Assets and Liabilities (continued)

Financial assets (continued)

(2) the Company and Subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company and Subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company and Subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement, with no restriction as to usage, or not pledged as collateral for loans and other borrowings.

f. Trade Receivables

Trade receivables are recorded net of allowance for impairment of trade receivables. The accounting policy for allowance for impairment is described in Note 2d.

**PT SUPRABOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRABOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak. Penyisihan penurunan nilai persediaan dibentuk berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, untuk menyesuaikan nilai tercatat persediaan menjadi nilai realisasi bersih.

Persediaan Perusahaan dan Entitas Anak tidak termasuk persediaan konsinyasi.

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan sesuai masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan. Bagian jangka panjang dari biaya dibayar di muka disajikan sebagai "Biaya Dibayar di Muka - Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

j. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Perusahaan dan Entitas anak memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama kebijakan tersebut.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan hal-hal yang diperlukan dalam menentukan kendali atas entitas anak.

Investasi Perusahaan dan Entitas Anak pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi awalnya diakui pada harga perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Transactions with Related Parties

The Company and Subsidiaries have transactions with related parties as defined under PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties, have been disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the moving average method. Allowance for decline in the value of inventory is provided based on the review of the inventories condition at year end to reduce the carrying values of inventories to their net realizable values.

The Company and Subsidiaries' inventories do not include consignment inventories.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited. The long-term portion of prepaid expenses is presented as "Prepaid Expenses - Net of Current Maturities" in the consolidated statements of financial position.

j. Investment in Associate

An associate is an entity over which the Company and Subsidiaries have significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

The considerations made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries.

The Company and Subsidiaries' investment in their associate is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognized changes in the Company and Subsidiaries' share of net assets of the associate since the acquisition date.

**PT SUPRABOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Goodwill yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun diuji secara individual untuk penurunan nilai.

Laporan laba rugi konsolidasian mencerminkan bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Perubahan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi disajikan sebagai bagian dari penghasilan komprehensif Perusahaan dan Entitas Anak. Selain itu, bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui bagiannya atas perubahan, jika sesuai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perusahaan dan Entitas Anak dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

Gabungan bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada muka laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (sebagai laba atau rugi) di luar laba usaha dan mencerminkan laba atau rugi setelah pajak dan kepentingan non-pengendali pada entitas anak dan entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan dan Entitas Anak.

Setelah penerapan metode ekuitas, Perusahaan dan Entitas Anak menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Perusahaan dan Entitas Anak dalam entitas asosiasi. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Perusahaan dan Entitas Anak menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Perusahaan dan Entitas Anak mengukur dan mengakui bagian investasi yang tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Investment in Associate (continued)

Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor tested for impairment individually.

The consolidated statements of profit or loss reflects the Company and Subsidiaries' share of the results of operations of the associate. Any change in OCI of the associate is presented as part of the Company and Subsidiaries' OCI. In addition, when there has been a change recognized directly in equity of the associate, the Company and Subsidiaries recognize their share of any changes, when applicable, in the consolidated statements of changes in equity. Unrealized gains or losses resulting from the transactions between the Company and Subsidiaries and the associate are eliminated to the extent of the interest in associate.

The aggregate of the Company and Subsidiaries' share of profit or loss of an associate is shown on the face of the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (as profit or loss) outside the operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiaries and the associate.

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period of the Company and Subsidiaries.

After application of the equity method, the Company and Subsidiaries determine whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Company and Subsidiaries' investment in their associate. The Company and Subsidiaries determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Company and Subsidiaries calculate the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

Upon loss of significant influence over the associate, the Company and Subsidiaries measure and recognize any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

**PT SUPRABOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Pada setiap akhir periode pelaporan, taksiran masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah oleh manajemen dan jika perlu disesuaikan secara prospektif.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan maksud penggunaannya. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari kelompok aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years
Renovasi bangunan dan prasarana	4 - 20
Kendaraan	4 - 8
Mesin dan peralatan	4 - 8

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antar umur hukum hak dan umur ekonomi tanah.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya; pengeluaran dalam jumlah signifikan dan yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Property and Equipment

All property and equipment are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used.

Subsequent to initial recognition, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses. At the end of each reporting period, the estimated useful lives and methods of depreciation of property and equipment are reviewed by management and adjusted prospectively, if appropriate.

Depreciation of assets starts when it is available for use. Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings renovation and improvements	
Vehicles	
Machinery and equipment	

Legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Rights ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Property and Equipment" account and not amortized. Meanwhile, the extension or the legal renewal cost of land rights in the form of HGU, HGB and HP are recognized in the consolidated statements of financial position and are amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

The costs of repairs and maintenance are charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred; while significant renewals and betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their net book values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year.

**PT SUPRABOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRABOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

I. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual. Jika tidak mungkin untuk mengestimasi jumlah terpulihkan aset individual, maka Perusahaan dan Entitas Anak menentukan nilai terpulihkan dari Unit Penghasil Kas (UPK) yang mana aset tercakup (aset dari UPK).

Jumlah terpulihkan dari suatu aset (baik aset individual maupun UPK) adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajarnya dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "Rugi Penurunan Nilai".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga transaksi pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar lain yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi tersebut ada, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Impairment of Non-Financial Assets Value

The Company and Subsidiaries assess at each end of reporting period, whether there is any indication that an asset may be impaired. If such indication exists, recoverable amount shall be estimated for the individual asset. If it is not possible to estimate the recoverable amount of the individual asset, the Company and Subsidiaries determine the recoverable amount of the Cash Generating Unit (CGU) to which the asset belongs (the asset's of CGU).

An asset's (either individual asset or CGU) recoverable amount is the higher of the asset's fair value less costs to sell and its value in use.

When the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as "Impairment Losses".

In assessing the value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, the Company and Subsidiaries use an appropriate valuation model in used to determine the fair value of the asset. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at the end of each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

**PT SUPRABOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

l. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut diakui, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

m. Aset Dalam Penyelesaian

Aset dalam penyelesaian mencerminkan akumulasi biaya material dan biaya-biaya lain yang berkaitan dengan pembangunan aset. Biaya perolehan aset dalam penyelesaian tersebut akan dialihkan ke akun aset tetap yang bersangkutan apabila telah selesai dan siap untuk digunakan.

n. Sewa

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan dan entitas anak melakukan penerapan PSAK 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau berubah, pada atau, setelah 1 Januari 2020.

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan dan entitas anak menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan dan entitas anak harus menilai apakah :

- Perusahaan dan entitas anak memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Perusahaan dan entitas anak memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan dan entitas anak memiliki hak ini ketika Perusahaan dan entitas anak memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan :

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Impairment of Non-Financial Assets Value (continued)

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. After such reversal is recognized, depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

m. Constructions in Progress

Assets under construction represent the accumulated cost of materials and other costs related to the assets under construction. The accumulated cost is reclassified to the appropriate property and equipment account when the construction is completed and the constructed assets are ready for its intended use.

n. Leases

Starting January 1,2020, The Company and Subsidiaries has applied PSAK 73, which set the requirement for the recognition to leases which had been previously classified as 'operating lease'. This policy is applied to contracts entered into or changed, on or after January 1,2020.

At the inception of a contract, the Company and Subsidiaries assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company and Subsidiaries shall assesses whether :

- The Company and Subsidiaries have the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the periode of use;and
- The Company and Subsidiaries have the right to direct the use of the aset. The Company and Subsidiaries have have this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and :

**PT SUPRABOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Sewa (lanjutan)

1. Perusahaan dan entitas anak memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
2. Perusahaan dan entitas anak telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepisi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan dan entitas anak mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Perusahaan dan entitas anak bertindak sebagai penyewa, Perusahaan dan entitas anak memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan dan entitas anak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar sesuai kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan dan entitas anak menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini :

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Leases (continued)

1. The Company and Subsidiaries have the right to operated the asset;
2. The Company and Subsidiaries have designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company and Subsidiaries allocate the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the nonlease component. However, for the leases of improvements in which the Company and subsidiaries are a lessee, the Company and subsidiaries have elected not to separate nonlease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

The Company and Subsidiaries recognize a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentive received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line-method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company and Subsidiaries use its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following : incremental borrowing rate as the discount rate.

- fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;

PT SUPRABOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRABOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

- pembayaran sewa variable yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Perusahaan dan entitas anak cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut;
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Perusahaan dan entitas anak cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Perusahaan dan entitas anak menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset hak-guna" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan dan entitas anak pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan dan entitas anak akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan dan entitas anak menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan dan entitas anak menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka pendek

Perusahaan dan entitas anak memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan dan entitas anak mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi Sewa

Perusahaan dan entitas anak mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika :

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Leases (continued)

- variable lease payments the depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Company and Subsidiaries is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Company and subsidiaries are reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Company and subsidiaries present right-of-use assets as part of "Right-of-use assets" and "Lease liabilities" in the statement of financial position.

If the lease transfers the ownership of the underlying asset to the Company and subsidiaries by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Company and Subsidiaries will exercise a purchase option, the Company and Subsidiaries depreciate the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company and Subsidiarie depreciate the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Short-term leases

The Company and Subsidiaries have elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short term leases that have a lease term of 12 months or less. The Company and subsidiaries recognize the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line- basis over the lease term.

Leases modification

The Company and Subsidiaries account for a lease modification as a separate lease if :

PT SUPRABOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRABOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Modifikasi Sewa (lanjutan)

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Perusahaan dan entitas anak:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai bunga pinjaman inkremental Perusahaan dan entitas anak pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Perusahaan dan entitas anak mengakui dalam laporan laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

o. Beban Tanggahan

Beban tanggahan terdiri dari biaya perolehan atas peranti lunak komputer sehubungan dengan upaya Perusahaan dan Entitas Anak untuk memutakhirkan sistem teknologi informasi, beban tanggahan atas beban konsultan dan jasa profesional yang dibayarkan untuk pengembangan desain dan konsep toko serta pemasaran yang memiliki masa manfaat ekonomis jangka panjang. Beban tanggahan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" di laporan posisi keuangan konsolidasian (lihat Catatan 13).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Leases (continued)

Leases modification (continued)

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, The Company and Subsidiaries:

- remeasure and allocate the consideration in the modified contract;
- determine the lease term of the modified lease;
- remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Company's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Company and Subsidiaries recognize in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- Make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modification.

o. Deferred Charges

Deferred charges consist of costs incurred for computer software in connection with the Company and Subsidiaries' effort to upgrade their information technology system, deferred costs of consulting and professional services fees paid to develop the design and concept of stores and marketing which have long-term economic benefits. Deferred charges are presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statements of financial position (see Note 13).

**PT SUPRABOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Beban Tangguhan (lanjutan)

Beban tangguhan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) sesuai dengan masa manfaat sebagai berikut:

	Tahun/Years
Peranti lunak komputer	4
Pengembangan desain dan konsep toko	8

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan bersih merupakan pendapatan yang diperoleh dari penjualan produk dan jasa termasuk komisi yang diperoleh dari penjualan konsinyasi.

Pendapatan penjualan barang diakui pada saat penyerahan barang dagangan kepada pelanggan.

Pendapatan dari komisi penjualan konsinyasi dibukukan sebesar jumlah penjualan barang konsinyasi kepada pelanggan dikurangi jumlah yang terutang kepada pemilik (*consignors*).

Pendapatan sewa diakui sesuai dengan masa sewa. Uang muka sewa yang diterima namun belum jatuh tempo disajikan dalam "Pendapatan Diterima di Muka" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual).

q. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs rata-rata Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal pelaporan konsolidasian, kurs rata-rata dari mata uang asing yang digunakan adalah sebagai berikut:

Mata Uang Asing	2020
Dolar Amerika Serikat (US\$) 1	16.200

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Deferred Charges (continued)

Deferred charges are amortized using straight-line method, over the estimated beneficial period as follows:

	Tahun/Years
Computer software	4
Design development and store concept	8

p. Revenue and Expense Recognition

Net revenue represents revenue earned from the sale of products and services, including commissions earned from consignment sales.

Revenue from sales of goods are recognized when goods are delivered to customers.

Revenue from commissions of consignment sales are recorded at the amount of sales of consignment goods to the customer less the amount owed to the consignors.

Rental income is recognized regularly over the rental periods. Rental income received in advanced are recorded as "Unearned Revenues" in the consolidated statements of financial position.

Expenses are recognized when these are incurred (accrual basis).

q. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah based on the average rates of exchange published by Bank Indonesia at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to the current year operations.

As of the reporting date, the average exchange rates of currencies used are as follows:

2019	Foreign Currencies
13.901	<i>United States Dollar (US\$) 1</i>

PT SUPRABOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

r. Pajak Penghasilan

Pajak kini

Aset atau liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Perusahaan dan Entitas Anak beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i. Liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak atau rugi kena pajak;
- ii. Dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum di kompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i. Jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak atau rugi kena pajak/rugi pajak; atau

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Income Tax

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as the reporting date in the countries where the Company and Subsidiaries operate and generate taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of income tax expense.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i. Where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit or loss;
- ii. In respect of taxable temporary differences associated with investment in subsidiaries, when the timing of reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which deductible temporary differences, and carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i. Where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction affects neither the accounting profit nor the taxable profit or loss; or

PT SUPRABOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRABOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

- ii. Dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat di kompensasi dengan beda temporer tersebut.

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat laba kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut untuk direalisasi. Penelaahan dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan otoritas perpajakan yang sama, atau Perusahaan dan Entitas Anak yang bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah netto.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Income Tax (continued)

Deferred tax (continued)

- ii. In respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to extent that it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of each reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority, or the Company and Subsidiaries intend to settle its current asset and liabilities on a net basis.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of value added tax ("VAT") except:

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

PT SUPRABOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

r. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai (lanjutan)

Jumlah PPN Neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak Final

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: Pajak Penghasilan.

s. Imbalan Kerja Karyawan

Imbalan kerja jangka pendek

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

Imbalan pascakerja

Perusahaan dan Entitas Anak menghitung dan mencatat imbalan pascakerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 dan PSAK No. 24 "Imbalan Kerja". Penyisihan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Project Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) Ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; atau
- ii) Ketika Perusahaan dan Entitas Anak mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

r. Income Tax (continued)

Value Added Tax (continued)

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transactions are recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 46: Income Tax.

s. Employees' Benefits

Short-term employees' benefits

The Company and Subsidiaries recognize short-term employees' benefits liability when services are rendered and the compensation for such services are to be paid within twelve months after the rendering of such services.

Post-employment benefits

The Company and Subsidiaries provide post-employment benefits to its employees in conformity with the requirements of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 and PSAK No. 24 "Employee Benefits". The said provision are estimated using the "projected-unit-credit" actuarial valuation method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurement are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) The date of the plant amendment or curtailment, and
- ii) The date the Company and Subsidiaries recognize related restructuring costs.

PT SUPRABOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRABOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

s. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin; dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

t. Laba per Saham

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019. Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif, oleh karena itu, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Berdasarkan PSAK No. 56, "Laba per Saham", laba (rugi) per saham dihitung dengan membagi laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun berjalan dengan total rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

Jumlah rata-rata tertimbang saham Perusahaan yang telah disesuaikan yang dijadikan sebagai dasar perhitungan laba (rugi) per saham, adalah sebesar 1.564.487.500 saham, masing-masing pada tahun 2020 dan 2019 (lihat Catatan 30).

u. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

v. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan Entitas Anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

s. Employees' Benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Company and Subsidiaries recognized the following changes in the net defined benefit obligation under "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements; and
- ii) Net interest expense or income.

t. Earnings per Share

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares. Accordingly, no diluted earnings per share are calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

In accordance with PSAK No. 56, "Earnings per Share", earnings (loss) per share amount is computed by dividing profit (loss) attributable to equity holders of parent company for the year by the weighted average number of shares outstanding in the respective year.

The adjusted weighted-average number of the Company's shares which is used as the basis for calculating earnings (loss) per share, amounted to 1,564,487,500 shares, in 2020 and 2019, respectively (see Note 30).

u. Share Issuance Costs

Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statements of financial position.

v. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company and Subsidiaries that is engaged either in providing certain products (business segment) or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

**PT SUPRABOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

v. Informasi Segmen (lanjutan)

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

w. Pengukuran Nilai Wajar

Perusahaan dan Entitas Anak mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Perusahaan dan Entitas juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal* atau "FVLCD"), piutang yang tidak dikenakan bunga pada nilai wajar.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Segment Information (continued)

Segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intercompany balances and transactions are eliminated.

w. Fair Value Measurement

The Company and Subsidiaries initially measure financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. The Company and Subsidiaries also measure certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD"), and non-interest bearing receivables at their fair values.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or*
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company and Subsidiaries.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

PT SUPRABOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

w. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1*-Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dipasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2*-Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3*-Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Perusahaan dan Entitas Anak menentukan apakah terdapat perpindahan antara level dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

x. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi dibatalkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Fair Value Measurement (continued)

The Company and Subsidiaries use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1*-Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2*-Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3*-Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on recurring basis, the Company and Subsidiaries determine whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

x. Provisions

Provisions are recognized when the Company and Subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimates. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT SUPRABOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

y. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")

Efektif tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan dan entitas anak menerapkan PSAK dibawah ini.

PSAK No. 73 : Sewa

Standar ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal khususnya untuk penyewa. Perusahaan dan entitas anak menerapkan PSAK No. 73 dengan menggunakan pendekatan retrospektif, yang mana diisyaratkan untuk mengakui aset hak-guna diukur berdasarkan basis *lease-by-lease* sebagai jumlah yang setara dengan kewajiban sewa, disesuaikan dengan jumlah pembayaran di muka atau akrual sewa yang timbul terkait dengan sewa yang diakui dalam laporan posisi keuangan mulai 1 Januari 2020. Dengan pendekatan ini, informasi komparatif tahun 2019 tidak disajikan kembali.

Selain itu, Perusahaan dan entitas anak telah memilih tindakan praktis berikut :

- Tidak menilai kembali apakah suatu kontrak adalah, atau mengandung sewa pada tanggal aplikasi awal dan untuk menerapkan PSAK No. 73 untuk semua kontrak yang sebelumnya diidentifikasi sebagai sewa dan masa kontrak yang telah berakhir pada tanggal 1 Januari 2020:
- Untuk menerapkan tingkat diskonto tunggal pada portofolio sewa dengan karakteristik yang hampir sama.

Pada 1 Januari 2020, penerapan PSAK No. 73 menimbulkan efek berikut ini terhadap Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Perusahaan :

	Sebagaimana disajikan PSAK 30/ As presented under PSAK 30	Dampak penerapan PSAK 73/ Effect on adoption of PSAK 73	Sebagaimana disajikan PSAK 73/ As presented under PSAK 73	
Aset hak-guna	-	361.464.584.582	361.464.584.582	Right-of-use-assets
Akumulasi	-	-	-	Accumulation
aset hak-guna	-	(182.696.716.249)	(182.696.716.249)	of right-of-use assets
Biaya dibayar dimuka	32.784.042.788	(29.836.953.968)	2.947.088.820	Prepaid expenses
Aset pajak tangguhan	10.632.619.992	8.165.615.742	18.798.235.734	Deferred tax assets
Liabilitas sewa	-	(186.047.349.558)	(186.047.349.558)	Lease Liabilities
Saldo laba ditahan	(268.689.333.957)	28.950.819.450	(239.738.514.507)	Retained earnings

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK")

Effective on January 1, 2020, the Company and subsidiaries adopted the following PSAKS.

PSAK No. 73 : Lease

This standard establishes the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of leases by introducing a single accounting model specifically for lessee. Lessee are required to recognize right-of-use assets and lesse liabilities. The Company and subsidiaries applied PSAK No. 73 using the retrospective approach, under which right-of-use asset is measured on a lease-by lease basis as an amount equal to the lease liability, adjusted by the amount of any prepaid or accrued lease payments relating to that lease recognised in the statement of financial position starting 1 January 2020. Under this approach, comparative information presented for 2019 is not presented.

In addition, the Company and subsidiaries have elected the following practical expedients :

- Not to reassess whether a contract is, or contains a lease at the date of initial application and to apply PSAK No. 73 to all contracts that were previously identified as leases which had mature as of January 1, 2020:
- To apply a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics.

As of January 1, 2020, the adoption of PSAK No. 73 resulted in the following effects to the Company's Consolidated Statement of Financial Position :

PT SUPRABOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRABOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak seperti diungkapkan pada Catatan 2d.

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai piutang usaha.

Nilai tercatat dari piutang usaha Perusahaan dan Entitas Anak sebelum penyisihan penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, masing-masing adalah sebesar Rp 23.534.692.359 dan Rp 21.858.290.069. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company and Subsidiaries' accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company and Subsidiaries determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and Subsidiaries' accounting policies disclosed in Note 2d.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Company and Subsidiaries evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company and Subsidiaries use judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company and Subsidiaries expected to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

The carrying amount of the Company and Subsidiaries' trade receivables before allowance for impairment as of March 31, 2020 and December 31, 2019 amounted to Rp 23,534,692,359 and Rp 21,858,290,069, respectively. Further details are shown in Note 5.

**PT SUPRABOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRABOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai. Nilai tercatat estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing adalah sebesar Rp 40.907.780.244 dan Rp 39.088.280.244. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 29.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat bersih aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing adalah sebesar Rp 276.502.294.661 dan Rp 257.452.233.884. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Company and Subsidiaries based their assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and Subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Employee Benefits

The determination of the Company and Subsidiaries' employees' benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

The Company and Subsidiaries believed that their assumptions are reasonable and appropriate. The carrying amount of the Company and Subsidiaries' estimated liabilities for employees' benefits as of March 31, 2020 and December 31, 2019 amounted to Rp 40,907,780,244 and Rp 39,088,280,244, respectively. Further details are disclosed in Note 29.

Depreciation of Property and Equipment

The costs of property and equipment are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these property and equipment to be within 4 to 20 years. These are common life expectations applied in the industries where the Company and Subsidiaries conduct their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual value of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The net carrying amount of the Company and Subsidiaries' property and equipment as of March 31, 2020 and December 31, 2019 amounted to Rp 276,502,294,661 and Rp 257,452,233,884, respectively. Further details are disclosed in Note 11.

**PT SUPRABOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRABOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keuangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Perusahaan dan Entitas Anak diungkapkan dalam Catatan 8.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Instrumen Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan dan Entitas Anak.

Nilai tercatat dari aset keuangan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dan 2018, masing-masing adalah sebesar Rp 440.544.071.917 dan Rp 313.045.138.187 (Catatan 33), sedangkan nilai tercatat liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, masing-masing adalah sebesar Rp 684.967.194.202 dan Rp 353.122.523.195 (Catatan 33).

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventory

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventory is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventory own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of the Company and Subsidiaries' inventories are disclosed in Note 8.

Income Tax

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transaction and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and Subsidiaries recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Financial Instruments

The Company and Subsidiaries carry certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair value would differ if the Company and Subsidiaries utilized a different valuation methodology. Any changes in a fair value of these financial assets and liabilities would directly affect the Company and Subsidiaries' profit or loss.

The carrying amount of financial assets carried at fair value in the consolidated statements of financial position as of March 31, 2020 and December 31, 2019 amounted to Rp 440,544,071,917 and Rp 313,045,138,187, respectively (Note 33), while the carrying amount of financial liabilities carried in the consolidated statements of financial position as of March 31, 2020 and December 31, 2019 amounted to Rp 684,967,194,202 and Rp 353,122,523,195, respectively (Note 33).

**PT SUPRABOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRABOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Kas	7.788.362.367	10.273.174.225
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	92.414.220.314	71.438.309.292
PT Bank CIMB Niaga Tbk	36.521.419.234	42.543.719.973
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.378.512.693	2.760.149.529
PT Bank Central Asia Tbk	2.356.750.865	1.500.524.532
Standard Chartered Bank	582.407.182	660.690.533
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.672.609.027	526.930.237
PT Bank Sinarmas Tbk	184.403.123	266.363.731
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	21.778.125	30.563.654
Jumlah Kas dan Bank	<u>143.920.462.930</u>	<u>130.000.425.706</u>
Setara Kas		
Deposito Berjangka		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank OCBC NISP Tbk	100.000.000.000	23.500.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	61.000.000.000	-
PT Bank Mandiri Taspen	57.400.000.000	104.800.000.000
PT Bank UOB Indonesia	20.000.000.000	-
PT Bank Sinarmas Tbk	3.000.000.000	1.000.000.000
Jumlah Setara Kas	<u>241.400.000.000</u>	<u>129.300.000.000</u>
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u>385.320.462.930</u>	<u>259.300.425.706</u>
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun		
Mata uang Rupiah	<u>5,60% - 7,25%</u>	<u>6,25% - 7,50%</u>

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

Cash on Hand	
Cash in Banks	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
Standard Chartered Bank	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Sinarmas Tbk	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
Total Cash on Hand and in Banks	
Cash Equivalents	
Time Deposits	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Mandiri Taspen	
PT Bank UOB Indonesia	
PT Bank Sinarmas Tbk	
Total Cash Equivalents	
Total Cash and Cash Equivalents	
Annual interest rate of time deposits	
Rupiah Currency	

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, tidak terdapat kas dan setara kas Perusahaan dan Entitas Anak yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak-pihak berelasi.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, none of the Company and Subsidiaries' cash and cash equivalents are restricted in use or placed at related parties.

5. PIUTANG USAHA - BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Pihak Ketiga		
<u>Rupiah</u>		
Rentals dan tenants	12.598.659.091	10.782.824.962
Kartu kredit dan kartu debit	7.636.629.655	8.682.331.568
Partisipasi promosi	3.252.520.363	2.145.041.873
Voucher	46.883.250	248.091.666
Jumlah	<u>23.534.692.359</u>	<u>21.858.290.069</u>
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	<u>(1.353.613.212)</u>	<u>(1.353.613.212)</u>
Piutang Usaha - Bersih	<u>22.181.079.147</u>	<u>20.504.676.857</u>

5. TRADE RECEIVABLES - NET

This account consists of:

Third Parties	
<u>Rupiah</u>	
Rentals and tenants	
Credit and debit cards	
Participation in promotions	
Vouchers	
Total	
Net of allowance for impairment of trade receivables	
Trade Receivables - Net	

**PT SUPRABOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

5. PIUTANG USAHA - BERSIH (lanjutan)

Piutang *rental* dan *tenant* merupakan tagihan kepada pemasok atas jasa gondola dan penempatan barang di lantai (*floor display*).

Piutang kartu kredit dan kartu debit merupakan tagihan kepada bank atas transaksi yang menggunakan kartu kredit dan kartu debit.

Piutang partisipasi promosi merupakan tagihan kepada pemasok sehubungan dengan promosi produk yang dilakukan oleh Perusahaan dan Entitas Anak melalui katalog supermarket.

Piutang *voucher* merupakan tagihan kepada pihak ketiga yang menerbitkan *voucher* belanja.

Analisis umur piutang usaha tersebut pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Belum jatuh tempo	10.687.888.197	9.055.353.114
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	6.485.214.951	6.168.112.604
31 - 60 hari	3.664.081.847	3.886.213.726
61 - 90 hari	1.693.004.677	1.716.005.372
> 90 hari	1.004.502.687	1.032.605.253
Jumlah	23.534.692.359	21.858.290.069
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(1.353.613.212)	(1.353.613.212)
Piutang Usaha - Bersih	22.181.079.147	20.504.676.857

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Saldo awal periode	1.353.613.212	1.353.613.212
Perubahan selama periode berjalan	-	-
Saldo akhir periode	1.353.613.212	1.353.613.212

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya piutang.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Piutang bunga	492.012.022	467.761.539
Lain-lain	-	511.352
Jumlah	492.012.022	468.272.891

5. TRADE RECEIVABLES - NET (continued)

Rental and tenant receivables represent bills to suppliers for gondola services and placement of goods on the floor (floor display).

Credit and debit cards receivables represent bank bills for transactions using credit and debit cards.

Participation in promotions receivables represent bills to suppliers in connection with product promotion made by the Company and Subsidiaries through supermarket's catalogs.

Vouchers receivables represents bills to third parties issuing shopping vouchers.

The aging analysis of the trade receivables as of March 31, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Belum jatuh tempo	9.055.353.114	Not yet due
Lewat jatuh tempo:		Past due:
1 - 30 hari	6.168.112.604	1 - 30 days
31 - 60 hari	3.886.213.726	31 - 60 days
61 - 90 hari	1.716.005.372	61 - 90 days
> 90 hari	1.032.605.253	> 90 days
Jumlah	21.858.290.069	Total
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(1.353.613.212)	Net of allowance for impairment of trade receivables
Piutang Usaha - Bersih	20.504.676.857	Trade Receivables - Net

Movement of allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Saldo awal periode	1.353.613.212	1.353.613.212
Perubahan selama periode berjalan	-	-
Saldo akhir periode	1.353.613.212	1.353.613.212

Management believes that the above allowance for impairment of trade receivables is adequate to cover any possible losses arising from the uncollectible receivables.

6. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Piutang bunga	492.012.022	467.761.539
Lain-lain	-	511.352
Jumlah	492.012.022	468.272.891

**PT SUPRABOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRABOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap masing-masing akun piutang lain-lain pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain tersebut dapat tertagih sehingga tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas piutang lain-lain.

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Perusahaan dan Entitas Anak, dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi usaha dilakukan dalam bentuk transaksi sewa.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Amount		Persentase Terhadap Jumlah Aset (%)/ Percentage to Total Assets (%)		
	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Piutang Pihak Berelasi					Due from Related Parties
Karyawan	5.719.516.574	5.968.655.316	0,44	0,63	Employees
Uang Jaminan (Catatan 13 dan 31) PT Mars Multi Mandiri	1.214.918.913	1.214.918.913	0,09	0,13	Refundable Deposits (Notes 13 and 31) PT Mars Multi Mandiri
	Jumlah/ Amount		Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas (%)/ Percentage to Total Liabilities (%)		
	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Utang Usaha					Trade Payables
PT Mars Multi Mandiri	669.405.317	608.550.288	0,08	0,15	PT Mars Multi Mandiri
	Jumlah/ Amount		Persentase Terhadap Jumlah Akun yang Bersangkutan (%)/ Percentage to Respective Accounts (%)		
	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Maret 2019/ March 31, 2020	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Maret 2019/ March 31, 2020	
Beban Sewa					Rent Expenses
PT Mars Multi Mandiri					PT Mars Multi Mandiri
Beban penjualan	967.727.910	943.034.424	0,87	1,03	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	857.922.954	827.359.413	1,13	1,27	General and administrative expenses
Jumlah	1.825.650.864	1.770.393.837	2,00	2,30	Total

Berikut ini adalah rincian saldo dan transaksi berdasarkan sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of accounts and transactions based on the nature of relationship with the related parties mentioned in the foregoing are as follows :

Pihak-pihak Berelasi/ Name of Related Parties	Sifat Relasi/ Nature of Relationship	Jenis Transaksi/ Nature of Transactions
PT Mars Multi Mandiri	Entitas Asosiasi/Associate Company	Sewa, transaksi keuangan/ Rental, financial transaction

**PT SUPRABOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Syarat dan Ketentuan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

- Piutang karyawan, merupakan pinjaman tanpa bunga untuk pemilikan kendaraan yang akan dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulannya.
- Uang jaminan ke PT Mars Multi Mandiri, Entitas Asosiasi, merupakan uang jaminan atas sewa.
- Biaya sewa dibayarkan kepada PT Mars Multi Mandiri untuk sewa toko, sesuai dengan transaksi wajar.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati kedua belah pihak yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap masing-masing akun piutang pihak berelasi pada setiap akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang pihak berelasi dapat tertagih sehingga tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas piutang pihak berelasi.

Manajemen kunci Perusahaan terdiri dari semua anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Pada tahun 2020 dan 2019, jumlah beban yang diakui Perusahaan sehubungan dengan kompensasi bruto bagi manajemen kunci Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Maret 2019/ March 31, 2019	
Imbalan kerja jangka pendek (dalam milyar Rupiah)			Short-term employees' benefits (in billion of Rupiah)
Dewan Komisaris	1,0	1,0	Board of Commissioners
Direksi	6,3	6,3	Board of Directors
Imbalan pascakerja (dalam milyar Rupiah)	0,5	0,5	Post-employment benefits (in billion of Rupiah)
Jumlah	7,8	7,8	Total

Jumlah dalam tabel di atas merupakan jumlah yang diakui sebagai biaya selama periode pelaporan sehubungan dengan kompensasi yang diberikan kepada personil manajemen kunci tersebut.

7. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES(continued)

Terms and Conditions of the Transactions with Related Parties

- Employees receivables, represent interest free-loans for vehicles ownership which will be repaid through monthly payroll deductions.
- Refundable deposits to PT Mars Multi Mandiri, Associate, represent rental deposit.
- Rental expense paid to PT Mars Multi Mandiri for rental store, on an arm-length basis of transaction.

Transactions with related parties were conducted under terms and conditions agreed between the parties, which may not be the same as those of the transaction with unrelated parties.

Based on the review of the status of the individual due from related parties account at the end of each period, management believes that all of the above due from related parties are fully collectible, hence, no allowance for impairment of due from related parties is necessary.

The Company's key management consists of all members of the Boards of Commissioners and Directors.

In 2020 and 2019, the total amount of expenses recognized by the Company relating to gross compensation for the key management is as follows:

The amounts disclosed in the table above are the amounts recognized as an expense during the reporting period related to the key management personnel.

**PT SUPRABOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRABOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020
Barang dagangan	283.674.004.844
Lain-lain	4.708.289.074
Jumlah	288.382.293.918
Dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan	(2.034.972.363)
Bersih	286.347.321.555

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020
Saldo awal periode	2.034.972.363
Perubahan selama periode berjalan:	
Penyisihan periode berjalan	-
Saldo akhir periode	2.034.972.363

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai persediaan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi akibat penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Maret 2020, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar Rp 284 milyar pada PT Asuransi Sinar Mas dan PT Asuransi Umum BCA (pihak ketiga). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, persediaan milik Perusahaan dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk sebesar Rp 45 milyar, sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 31.

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020
<u>Uang Muka</u>	
Pembelian mesin dan peralatan	15.899.533.180
Renovasi	10.268.224.236
Perangkat lunak	979.493.552
Lain-lain	1.042.553.174
Sub-jumlah	28.189.804.142

8. INVENTORIES

This account consists of:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	271.267.991.290	<i>Merchandise inventories</i>
	4.032.249.833	<i>Others</i>
	275.300.241.123	<i>Total</i>
	(2.034.972.363)	<i>Less allowance for declining in value of inventories</i>
	273.265.268.760	Net

Movement of allowance for declining in value of inventories as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	1.779.524.420	<i>Balance at beginning of period</i>
	255.447.943	<i>Changes during the period:</i>
		<i>Provisions during the period</i>
	2.034.972.363	Balance at the end of period

Management believes that the above allowance for declining in value of inventories is adequate to cover possible losses that may arise from declining in value of inventories.

As of March 31, 2020, inventories are covered by insurance against losses by fire and others risks under blanket policies with total coverage amounting to approximately Rp 284 billion with PT Asuransi Sinar Mas and PT Asuransi Umum BCA (third parties). Management believes that total insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, inventories owned by the Company which are pledged as collateral for loans facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk amounted to Rp 45 billion, as described in Note 31.

9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	10.512.422.469	<i>Advances</i>
	7.359.985.076	<i>Purchases of machinery and equipments</i>
	821.093.552	<i>Renovation</i>
	1.467.253.478	<i>Software</i>
	20.160.754.575	<i>Others</i>
		<i>Sub-total</i>

**PT SUPRABOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA
(lanjutan)**

	31 Maret 2020/ March 31, 2020
<u>Biaya Dibayar di Muka</u>	
Sewa	1.466.315.402
Lisensi (Catatan 29)	
- setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 570.178.125 pada tahun 2020 dan Rp 552.900.000 pada tahun 2019	812.071.875
Lain-lain	981.500.513
Dikurangi bagian jangka panjang biaya dibayar di muka	(742.959.375)
Sub-jumlah	2.516.928.415
Jumlah	30.706.732.557

Uang muka pembelian mesin dan peralatan merupakan pembayaran uang muka untuk memperoleh mesin dan peralatan toko yang dilakukan oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Uang muka renovasi merupakan uang muka untuk keperluan renovasi bangunan yang disewa oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Uang muka perangkat lunak merupakan uang muka untuk keperluan pembelian perangkat lunak komputer yang digunakan untuk sistem komputer Perusahaan dan Entitas Anak.

Perusahaan dan Entitas Anak mengadakan beberapa perjanjian sewa toko, tanah dan bangunan untuk periode 60 bulan sampai dengan 240 bulan. Sewa tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2033. Perjanjian-perjanjian tersebut dapat diperbaharui pada saat berakhirnya masa sewa dengan kesepakatan oleh kedua belah pihak.

Beban amortisasi atas biaya lisensi untuk tahun 2020 dan 2019, masing-masing adalah sebesar Rp 17.278.125 yang disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi - Amortisasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (lihat Catatan 27).

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Investasi dalam akun asosiasi merupakan 40% investasi saham di PT Mars Multi Mandiri (MARS), Entitas Asosiasi. MARS adalah Entitas Asosiasi yang bergerak dalam bidang konstruksi, pengembang dan persewaan bangunan.

**9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES
(continued)**

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	32.784.042.788	<u>Prepaid Expenses</u>
		Rental
		License costs (Note 29)
		- net of accumulated amortization of Rp 570,178,125 in 2020 and Rp 552,900,000 in 2019
	829.350.000	Others
	716.911.899	Net of long-term portion of prepaid expenses
	(19.376.931.830)	
	14.953.372.857	Sub-total
	35.114.127.432	Total

Advance for purchases of machinery and equipments represent advance payments made by the Company and Subsidiaries for acquiring store machinery and equipments.

Advances for renovation represent advances for renovation of buildings leased by the Company and Subsidiaries.

Advances for software represent advances for purchases of computer software, which is used for Company and Subsidiaries computer systems.

The Company and Subsidiaries entered into several rental agreements for stores, land and buildings for a period of 60 months to 240 months. The rental agreements will expire at various dates from year 2018 to 2033. These agreements can be renewed at the expiration dates by agreement of both parties.

Amortization expense for license costs in 2020 and 2019 amounted to Rp 17,278,125, respectively, is presented as part of "General and Administrative Expenses - Amortization" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (see Note 27).

10. INVESTMENT IN ASSOCIATE

The investment in associate account represents a 40% investment shares in PT Mars Multi Mandiri (MARS), an Associate. MARS is engaged in building construction, development and leasing business.

**PT SUPRABOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRABOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan informasi keuangan PT Mars Multi Mandiri (Entitas Asosiasi):

31 Maret 2020/March 31, 2020						
	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Tercatat 1 Januari 2019/ Carrying amount January 1, 2019	Penambahan/ Additions	Dividen/ Dividends	Bagian Laba/ Share of Profit	Nilai Tercatat 31 Desember 2019/ Carrying amount December 31, 2019
Metode Ekuitas						
PT Mars Multi Mandiri	40%	28.955.180.375	-	-	745.016.413	29.700.196.788
						Equity Method PT Mars Multi Mandiri
31 Desember 2019/December 31, 2019						
	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Tercatat 1 Januari 2019/ Carrying amount January 1, 2019	Penambahan/ Additions	Dividen/ Dividends	Bagian Laba/ Share of Profit	Nilai Tercatat 31 Desember 2019/ Carrying amount December 31, 2019
Metode Ekuitas						
PT Mars Multi Mandiri	40%	28.187.148.206	-	(2.000.000.000)	2.768.032.169	28.955.180.375
						Equity Method PT Mars Multi Mandiri

10. INVESTMENT IN ASSOCIATE (continued)

The following table illustrates summarized financial information of PT Mars Multi Mandiri (an Associate):

Tabel berikut menyajikan informasi keuangan PT Mars Multi Mandiri (Entitas Asosiasi):

The following table illustrates summarized financial information of PT Mars Multi Mandiri (an Associate):

Laporan Posisi Keuangan/ The Statements of Financial Position			Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain/ The Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income		
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Ekuitas/ Equity	Pendapatan/ Revenue	Labanya/ Profit For the period
2020	77.297.190.482	4.286.650.021	73.010.540.461	4.774.037.237	1.862.541.033
2019	75.603.763.698	4.455.764.270	71.147.999.428	18.688.142.762	6.920.080.422

Pada tahun 2019, Perusahaan menerima dividen tunai dari PT Mars Multi Mandiri sebesar Rp 2.000.000.000.

In 2019, the Company received cash dividends amounted to Rp 2,000,000,000, respectively from PT Mars Multi Mandiri.

Tidak terdapat pembatasan signifikan atas kemampuan PT Mars Multi Mandiri untuk mentransfer dana kepada investor dalam bentuk dividen tunai atau pembayaran kembali pinjaman yang diberikan atau uang muka.

There are no significant restrictions on the ability of PT Mars Multi Mandiri to transfer funds to the investor in the form of cash dividends or repayment of loans or advances.

11. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

11. PROPERTY AND EQUIPMENT

Property and equipment consists of the following:

31 Maret 2020/March 31, 2020				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya Perolehan				
Pemilikan Langsung				
Renovasi bangunan dan prasarana	328.672.740.549	10.972.711.158	-	339.645.451.707
Kendaraan	13.810.496.586	1.085.014.000	950.000.000	13.945.510.586
Mesin dan peralatan	289.165.166.475	21.744.866.821	1.792.088.064	309.117.945.232
Jumlah Biaya Perolehan	631.648.403.610	33.802.591.979	2.742.088.064	662.708.907.525
Akumulasi Penyusutan				
Pemilikan Langsung				
Renovasi bangunan dan prasarana	175.982.240.071	6.550.774.292	-	182.533.014.363
Kendaraan	5.692.455.563	496.940.889	348.333.334	5.841.063.118
Mesin dan peralatan	192.521.474.092	7.103.149.355	1.792.088.064	197.832.535.383

**PT SUPRABOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

31 Maret 2020/March 31, 2020					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Jumlah Akumulasi Penyusutan	374.196.169.726	14.150.864.536	2.140.421.398	386.206.612.864	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	257.452.233.884			276.502.294.661	Net Book Value
31 Desember 2019/December 31, 2019					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Cost</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Renovasi bangunan dan prasarana	308.528.277.418	20.144.463.131	-	328.672.740.549	Buildings renovation and improvements
Kendaraan	13.910.496.586	168.100.000	268.100.000	13.810.496.586	Vehicles
Mesin dan peralatan	253.641.961.667	35.523.204.808	-	289.165.166.475	Machinery and equipments
Jumlah Biaya Perolehan	576.080.735.671	55.835.767.939	268.100.000	631.648.403.610	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Renovasi bangunan dan prasarana	150.571.308.461	25.410.931.610	-	175.982.240.071	Buildings renovation and improvements
Kendaraan	3.975.283.880	1.929.599.808	212.428.125	5.692.455.563	Vehicles
Mesin dan peralatan	166.273.925.492	26.247.548.600	-	192.521.474.092	Machinery and equipments
Jumlah Akumulasi Penyusutan	320.820.517.833	53.588.080.018	212.428.125	374.196.169.726	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	255.260.217.838			257.452.233.884	Net Book Value

Penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebesar Rp 14.150.864.536 dan Rp 13.073.961.326, masing-masing untuk tahun 2020 dan 2019 yang dicatat pada akun "Beban Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 27).

Depreciation charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income amounted to Rp 14,150,864,536 and Rp 13,073,961,326 in 2020 and 2019, respectively, which was recorded in "General and Administrative Expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 27).

Penambahan aset tetap pada tahun 2020 dan 2019 adalah termasuk reklasifikasi dari uang muka pembelian peralatan toko, masing-masing sebesar Rp 21.280.275.424 dan Rp 38.411.864.005.

Additions to property and equipment in 2020 and 2019 include the reclassification from advance for purchases of stores equipment of Rp 21,280,275,424 and Rp 38,411,864,005, respectively.

Rincian penjualan aset tetap pada tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The details of sale of property and equipment in 2020 and 2019 are as follows:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Biaya perolehan	2.742.088.064	268.100.000	Cost
Akumulasi penyusutan	(2.140.421.398)	(212.428.125)	Accumulated depreciation
Nilai buku	601.666.666	55.671.875	Net book value
Harga jual	993.814.000	149.000.000	Proceeds from sale
Laba penjualan aset tetap	392.147.334	93.328.125	Gain on sale of property and equipment

Laba penjualan aset tetap disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Operasi Lainnya - Bersih" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 28).

Gain on sale of property and equipment is presented as part of "Other Operating Income - Net" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 28).

**PT SUPRABOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRABOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2020, aset tetap tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar Rp 659 milyar pada PT Asuransi Sinar Mas dan PT Asuransi Umum BCA (pihak ketiga). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2020, nilai perolehan aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp 161.546.259.536, yang terdiri dari renovasi bangunan dan prasarana, kendaraan, mesin dan peralatan.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai komitmen kontraktual untuk pembelian aset tetap yang belum diselesaikan dengan total nilai kontrak sebesar Rp 28 milyar.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari seluruh aset tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas aset tersebut.

12. ASET HAK GUNA

Rincian aset hak-guna usaha adalah sebagai berikut :

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penerapan PSAK/ Adoption of PSAK	Penambahan / Additions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan					Acquisition Costs
Sewa toko	-	335.565.814.338	28.898.615.644	364.464.429.982	Store leases
Sewa kantor dan gudang	-	25.898.770.244	-	25.898.770.244	Office and warehouse leases
Jumlah Harga Perolehan	-	361.464.584.582	28.898.615.644	390.363.200.226	Total Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Sewa toko	-	161.586.309.206	12.253.817.324	173.840.126.530	Store leases
Sewa kantor dan gudang	-	21.110.407.043	1.856.058.509	22.966.465.552	Office and warehouse leases
Jumlah Akumulasi penyusutan	-	182.696.716.249	14.109.875.833	196.806.592.082	Total Accumulated depreciation
Nilai Buku	-			193.556.608.144	Net Book Value

13. UANG JAMINAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Pihak Ketiga - Rupiah			Third Parties - Rupiah
PT Grand Indonesia	2.940.326.955	2.940.326.955	PT Grand Indonesia
PT Sinar Galaxi Surabaya	2.661.272.500	2.902.112.500	PT Sinar Galaxi Surabaya
PT Summarecon Agung Tbk	2.250.831.380	1.907.895.140	PT Summarecon Agung Tbk
PT Metropolitan Kentjana Tbk	1.395.167.740	1.395.167.740	PT Metropolitan Kentjana Tbk
PT Lestari Mahadibya	1.219.338.978	1.219.338.978	PT Lestari Mahadibya
PT Pandawalima Halimbersama	989.496.000	940.000.000	PT Pandawalima Halimbersama
PT Pradani Sukses Abadi	812.090.000	807.090.000	PT Pradani Sukses Abadi

11. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

As of March 31, 2020, property and equipment are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies with total coverage amounting to approximately Rp 659 billion with PT Asuransi Sinar Mas and PT Asuransi Umum BCA (third parties). Management believes that total insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As of March 31, 2020, the costs of the Company and Subsidiaries' property and equipment that have been fully depreciated but still being utilized amounted to Rp 161,546,259,536, which consist of buildings renovation and improvements, vehicles, machinery and equipment.

As of March 31, 2020, the Company and Subsidiaries have outstanding contractual commitments for the purchase of property and equipment with total contract value of Rp 28 billion.

Management believes that the carrying values of all the assets are fully recoverable, hence, no writedown for impairment in asset values is necessary.

12. RIGHT-OF-USE ASSETS

Right-of-use assets consist of the following :

13. REFUNDABLE DEPOSITS

This account consists of:

**PT SUPRABOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRABOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

13. UANG JAMINAN (lanjutan)

	31 Maret 2020/ March 31, 2020
Lain-lain (di bawah Rp 800 juta)	13.347.558.778
Sub-jumlah	25.616.082.331
<u>Pihak Berelasi - Rupiah (Catatan 7)</u>	
PT Mars Multi Mandiri	1.214.918.913
Jumlah	26.831.001.244

Uang jaminan merupakan deposit yang diberikan oleh Perusahaan dan Entitas Anak sehubungan dengan sewa toko (lihat Catatan 31).

13. REFUNDABLE DEPOSITS(continued)

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Lain-lain (di bawah Rp 800 million)	13.476.257.191	
Sub-total	25.588.188.504	
<u>Related Party - Rupiah (Note 7)</u>		
PT Mars Multi Mandiri	1.214.918.913	
Total	26.803.107.417	

The refundable deposits represent deposits by the Company and Subsidiaries in connection with the rental stores (see Note 31).

14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

14. OTHER NON-CURRENT ASSETS

This account consists of:

31 Maret 2020/March 31, 2020					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan					Cost
Program komputer	55.863.786.657	2.613.031.105	-	58.476.817.762	Computer software
Pengembangan desain dan konsep toko	5.612.567.074	-	-	5.612.567.074	Design development and store concept
Jumlah Biaya Perolehan	61.476.353.731	2.613.031.105	-	64.089.384.836	Total Cost
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization
Program komputer	42.527.985.182	1.651.291.036	-	44.179.276.218	Computer software
Pengembangan desain dan konsep toko	5.252.458.525	40.300.477	-	5.292.759.002	Design development and store concept
Jumlah Akumulasi Amortisasi	47.780.443.707	1.691.591.513	-	49.472.035.220	Total Accumulated Amortization
Nilai Buku	13.695.910.024			14.617.349.616	Net Book Value
31 Desember 2019/December 31, 2019					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan					Cost
Program komputer	52.145.732.312	3.718.054.345	-	55.863.786.657	Computer software
Pengembangan desain dan konsep toko	5.612.567.074	-	-	5.612.567.074	Design development and store concept
Jumlah Biaya Perolehan	57.758.299.386	3.718.054.345	-	61.476.353.731	Total Cost
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization
Program komputer	36.043.251.543	6.484.733.639	-	42.527.985.182	Computer software
Pengembangan desain dan konsep toko	4.965.165.885	287.292.640	-	5.252.458.525	Design development and store concept
Jumlah Akumulasi Amortisasi	41.008.417.428	6.772.026.279	-	47.780.443.707	Total Accumulated Amortization
Nilai Buku	16.749.881.958			13.695.910.024	Net Book Value

**PT SUPRABOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Beban amortisasi untuk tahun 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp 1.691.591.513 dan Rp 1.761.381.353 yang disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi - Amortisasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (lihat Catatan 27).

15. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020
<u>Rupiah</u>	
Pihak ketiga	442.344.466.353
Pihak berelasi (Catatan 7)	
PT Mars Multi Mandiri	669.405.317
Jumlah	443.013.871.670

Rincian umur utang dihitung sejak tanggal terjadinya utang sebagai berikut:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020
Belum jatuh tempo	313.838.049.602
Lewat jatuh tempo:	
1 - 30 hari	116.081.691.648
31 - 60 hari	8.917.008.602
61 - 90 hari	2.513.301.696
> 90 hari	1.663.820.122
Jumlah	443.013.871.670

16. PERPAJAKAN

a. Utang pajak dan pajak dibayar di muka

Utang pajak

Utang pajak terdiri dari:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020
Pajak Penghasilan	
Pasal 4 (2)	1.100.039.490
Pasal 21	1.338.885.509
Pasal 23	135.614.644
Pasal 25	402.796.504
Pasal 29	6.433.259.656
Pajak Pembangunan I	278.059.119
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Keluaran - Bersih	14.985.222.544
Jumlah	24.673.877.466

14. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)

Amortization expense in 2020 and 2019 amounted to Rp 1,691,591,513 and Rp 1,761,381,353, respectively, are presented as part of "General and Administrative Expenses - Amortization" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (see Note 27).

15. TRADE PAYABLES

This account consists of:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019
	319.709.598.527
	608.550.288
Total	320.318.148.815

Rupiah
Third parties
Related party (Note 7)
PT Mars Multi Mandiri

Total

The details of aging of trade payables based on recognition date are as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019
	198.150.693.751
	109.348.824.187
	8.183.236.889
	2.683.034.350
	1.952.359.638
Total	320.318.148.815

Not yet due
Past due:
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
> 90 days

Total

16. TAXATION

a. Taxes payable and prepaid taxes

Taxes payable

Taxes payable consists of:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019
	1.504.552.117
	1.162.841.507
	101.278.101
	-
	1.678.602.056
	303.350.096
	7.722.692.785
Total	12.473.316.662

Income Taxes
Article 4(2)
Article 21
Article 23
Article 25
Article 29
Development Taxes
Value Added Tax (VAT)
Out - Net

Total

**PT SUPRABOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pajak dibayar di muka

	31 Maret 2020/ March 31, 2020
Pajak Penghasilan	
Pasal 21 (lebih bayar)	-
Pasal 22	1.869.066
Pasal 23	276.911.138
Pasal 25	1.208.388.512
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Masukan - Bersih	485.240.559
Jumlah	1.972.409.275

b. Beban pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian terdiri dari komponen sebagai berikut:

	2020 (Tiga Bulan) Three Months
Perusahaan	
Pajak kini	4.601.044.580
Pajak tangguhan	1.065.923.800
	5.666.968.380
Entitas Anak	
Pajak kini	153.613.020
Pajak tangguhan	5.146.338
Laba yang belum terealisasi	4.530.587
	163.289.945
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	5.830.258.325

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	2020 (Tiga Bulan) Three Months
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	28.841.570.015
Bagian atas laba bersih Entitas Asosiasi	(745.016.413)

16. TAXATION (continued)

Prepaid taxes

	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Pajak Penghasilan	
Article 21 (over paid)	2.770.984
Article 22	-
Article 23	-
Article 25	-
Value Added Tax (VAT) In - Net	956.119.378
Total	958.890.362

b. Income tax expense

Income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income consists of:

	2019 (Tiga Bulan) Three Months
Company	
Current tax	1.962.787.750
Deferred tax	(416.250.000)
	1.546.537.750
Subsidiaries	
Current tax	18.066.250
Deferred tax	(8.625.000)
Unrealized profit	538.579
	9.979.829
Income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income	1.556.517.579

The reconciliation between profit before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the period ended March 31, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

	2019 (Tiga Bulan) Three Months
Profit before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income	13.226.650.857
Shares in net income of Associate	(753.644.736)

**PT SUPRABOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

	2020 (Tiga Bulan) Three Months	2019 (Tiga Bulan) Three Months
Laba Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan	(365.188.864)	566.727.544
Eliminasi	(13.282.556)	(2.154.316)
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan	<u>27.718.082.182</u>	<u>13.037.579.349</u>
Beda temporer:		
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	1.800.000.000	1.665.000.000
Penyusutan aset hak-guna	(893.310.584)	-
Beda tetap:		
Pendapatan sewa yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(6.149.995.349)	(5.146.124.001)
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(2.314.926.111)	(2.504.200.613)
Beban sewa yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	492.972.492	582.799.969
Sumbangan dan representasi	79.445.285	79.159.349
Lain-lain	181.571.780	136.936.976
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan - periode berjalan	<u>20.913.839.695</u>	<u>7.851.151.029</u>

16. TAXATION (continued)

b. Income tax expense (continued)

<i>Profit in Subsidiaries before income tax expense</i>	<i>566.727.544</i>
<i>Eliminations</i>	<i>(2.154.316)</i>
<i>Profit before income tax expense - Company</i>	<i>13.037.579.349</i>
<i>Temporary differences:</i>	
<i>Estimated liabilities for employees' benefits</i>	<i>1.665.000.000</i>
<i>Depreciation right-of-use-assets</i>	<i>-</i>
<i>Permanent differences:</i>	
<i>Rent income already subjected to final tax</i>	<i>(5.146.124.001)</i>
<i>Interest income already subjected to final tax</i>	<i>(2.504.200.613)</i>
<i>Rent expenses already subjected to final tax</i>	<i>582.799.969</i>
<i>Donation and representation</i>	<i>79.159.349</i>
<i>Others</i>	<i>136.936.976</i>
<i>Estimated taxable income of the Company - current period</i>	<i>7.851.151.029</i>

Dalam laporan keuangan ini, jumlah penghasilan kena pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 didasarkan atas perhitungan sementara. Jumlah tersebut mungkin berbeda dari laba kena pajak yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan.

In these financial statements, the amount of taxable income for the periods ended March 31, 2020 and 2019 is based on preliminary calculations. These amounts may differ from taxable income reported in the annual corporate income tax return.

Beban pajak penghasilan (periode berjalan) dan perhitungan taksiran utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

Income tax expense (current period) and the computation of the estimated income tax payable are as follows:

	2020 (Tiga Bulan) Three Months	2019 (Tiga Bulan) Three Months
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan)		
Perusahaan	20.913.839.000	7.851.151.000
Entitas Anak	698.241.000	72.265.000
Beban pajak penghasilan - periode berjalan		
Perusahaan	4.601.044.580	1.962.787.750
Entitas Anak	153.613.020	18.066.250

*Estimated taxable income (rounded off)
Company
Subsidiaries*

*Income tax expense - current period
Company
Subsidiaries*

**PT SUPRABOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)			16. TAXATION (continued)
b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)			b. Income tax expense (continued)
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian - periode berjalan	4.754.657.600		1.980.854.000
			<i>Income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income - current period</i>
Pajak penghasilan dibayar di muka (Pasal 22, 23 dan 25) Perusahaan	1.487.168.716		2.380.917.391
Entitas Anak	-		-
			<i>Prepayments of income taxes (Articles 22, 23 and 25) Company Subsidiaries</i>
Pajak penghasilan dibayar di muka	1.487.168.716		2.380.917.391
			<i>Prepayments of income taxes</i>
Taksiran utang (lebih bayar) Pajak Penghasilan Perusahaan	3.113.875.864		(418.129.641)
Entitas Anak	153.613.020		18.066.250
			<i>Estimated income tax payable (Pre payment) Company Subsidiaries</i>
Jumlah	3.267.488.884		(400.063.391)
			Total

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan dengan beban (manfaat) pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income tax expense as computed by applying the prevailing tax rate to profit before income tax expense and income tax expense (benefit) as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the period ended March 31, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

	2020 (Tiga Bulan) Three Months	2019 (Tiga Bulan) Three Months	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	28.841.570.015	13.226.650.857	<i>Profit before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Bagian atas laba bersih Entitas Asosiasi	(745.016.413)	(753.644.736)	<i>Shares in net income of Associate</i>
Laba Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan	(365.188.864)	566.727.544	<i>Profit of Subsidiaries before income tax expense</i>
Eliminasi	(13.282.556)	(2.154.316)	<i>Elimination</i>
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan	27.718.082.182	13.037.579.349	<i>Profit before income tax expense - Company</i>
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan (dibulatkan)	27.718.082.000	13.037.579.000	<i>Profit before income tax expense - Company (rounded off)</i>
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	6.097.978.040	3.259.394.750	<i>Income tax expense computed using the prevailing tax rate</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap: Pendapatan sewa yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(1.352.998.977)	(1.286.531.000)	<i>Tax effect of permanent differences: Rent income already subjected to final tax</i>
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(509.283.744)	(626.050.153)	<i>Interest income already subjected to final tax</i>

PT SUPRABOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRABOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Beban sewa yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	108.453.948
Sumbangan dan representasi	17.477.851
Lain-lain	39.945.792
Dampak perubahan tarif pajak	1.265.395.470
Beban (manfaat) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:	
Perusahaan	5.666.968.380
Entitas Anak	158.759.358
Laba yang belum terealisasi	4.530.587

Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian

5.830.258.325

16. TAXATION (continued)

b. Income tax expense (continued)

Rent expense already subjected to final tax	145.700.072
Donation and representation	19.789.837
Others	34.234.244
Impact of change in tax rate	-
Income tax expense (benefit) per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income:	
Company	1.546.537.750
Subsidiaries	9.441.250
Unrealized profit	538.579

Income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income

1.556.517.579

c. Aset pajak tangguhan

Pajak tangguhan yang berasal dari pengaruh beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

c. Deferred tax assets

The deferred tax effects of the significant temporary differences between commercial and tax reporting are as follows:

31 Maret 2020/March 31, 2020

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan pada Laba Rugi/ Credited to Profit or Loss	Penerapan PSAK dan dampak perubahan tarif pajak / Adoption on PSAK and impact of change in tax rate	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Perusahaan					Company
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	9.707.868.527	396.000.000	(1.164.944.224)	8.938.924.303	Estimated liabilities for employees' benefits
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	338.403.303	-	(40.608.396)	297.794.907	Allowance for impairment of trade receivables
Penyisihan penurunan nilai persediaan	498.690.437	-	(59.842.852)	438.847.585	Allowance for declining in value of inventories
Penyusutan aset hak-guna	-	(196.528.328)	8.004.488.852	7.807.960.524	Depreciation right-of-use-assets
Aset pajak tangguhan - bersih	10.544.962.267	199.471.672	6.739.093.380	17.483.527.319	Deferred tax assets - net
Entitas Anak					Subsidiaries
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	64.201.533	4.290.000	(7.704.185)	60.787.348	Estimated liabilities for employees' benefits
Penyisihan penurunan nilai persediaan	10.052.653	-	(1.206.318)	8.846.335	Allowance for declining in value of inventories
Penyusutan aset hak-guna	-	(525.835)	161.126.890	160.601.055	Depreciation right-of-use-assets
Aset pajak tangguhan - bersih	74.254.186	3.764.165	152.216.387	230.234.738	Deferred tax assets - net
Eliminasi					Elimination
Laba yang belum terealisasi	13.403.539	(2.922.162)	(1.608.425)	8.872.952	Unrealized profit
Jumlah aset pajak tangguhan - bersih	10.632.619.992	200.313.675	6.889.701.342	17.722.635.009	Total deferred tax assets - net

**PT SUPRABOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

c. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

c. Deferred tax assets (continued)

31 Desember 2019/December 31, 2019					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan pada Laba Rugi/ Credited to Profit or Loss	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
					<u>Company</u>
<u>Perusahaan</u>					<u>Estimated liabilities</u>
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	7.227.843.619	1.405.218.251	1.074.806.657	9.707.868.527	<u>for employees' benefits</u>
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	338.403.303	-	-	338.403.303	<u>Allowance for impairment of</u> <u>trade receivables</u>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	437.058.668	61.631.769	-	498.690.437	<u>Allowance for declining in</u> <u>value of inventories</u>
Aset pajak tangguhan - bersih	8.003.305.590	1.466.850.020	1.074.806.657	10.544.962.267	<u>Deferred tax assets - net</u>
					<u>Subsidiaries</u>
<u>Entitas Anak</u>					<u>Estimated liabilities</u>
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	69.653.014	18.084.693	(23.536.174)	64.201.533	<u>for employees' benefits</u>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	7.822.437	2.230.216	-	10.052.653	<u>Allowance for declining in</u> <u>value of inventories</u>
Aset pajak tangguhan - bersih	77.475.451	20.314.909	(23.536.174)	74.254.186	<u>Deferred tax assets - net</u>
					<u>Elimination</u>
<u>Eliminasi</u>					<u>Unrealized profit</u>
Laba yang belum terrealisasi	10.429.916	2.973.623	-	13.403.539	<u>Total deferred</u> <u>tax assets - net</u>
Jumlah aset pajak tangguhan - bersih	8.091.210.957	1.490.138.552	1.051.270.483	10.632.619.992	

Pada tanggal 31 Maret 2020, Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) Dan/Atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional Dan/Atau Stabilitas Sistem Keuangan (PP) telah disahkan. Perubahan signifikan yang diatur dalam PP salah satunya adalah perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebesar 25% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020 dan 2021 dan 20% untuk tahun fiskal 2022 dan seterusnya. Perusahaan dan entitas anak telah membukukan pengaruh dari perubahan tarif pajak penghasilan terhadap aset atau liabilitas pajak tangguhan dalam laporan keuangan pada tanggal dan atau periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020.

On March 31, 2020, Government Regulation in Lieu of the Republic of Indonesia Law No. 1 Year 2020 concerning State Financial Policy and Financial System Stability for the Management of Corona Pandemic Virus 2019 (COVID-19) and/or in the Context of Facing Threats and/or Financial System Stability (PP) has been approved. One of the significant changes stipulated in the PP is changing of corporate income tax rate from 25% to 22% for the fiscal years 2020 and 2021 and 20% for the fiscal year 2022 onwards, respectively. As of March 31, 2020, the Company has implemented the change in tax rate to adjust its deferred tax assets and deferred tax liabilities. The Company and Subsidiaries has taken into account the impact of the change of corporate income tax rate to its deferred tax assets in its financial statements as of and for the period ended March 31, 2020.

d. Administrasi

d. Administration

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan dan Entitas Anak menghitung, menetapkan dan membayar secara sendiri pajak penghasilannya (*self-assessment*). Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and Subsidiaries submit tax return on the basis of self assessment. The Directorate General of Taxation (DGT) may assess or amend taxes within 5 (five) years from the time the tax becomes due.

**PT SUPRABOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

17. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020
Perbaikan dan pemeliharaan	4.837.531.957
Promosi	6.351.145.748
Listrik	4.567.777.111
Lain-lain	2.336.130.622
Jumlah	18.092.585.438

17. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	4.931.727.450	<i>Repair and maintenance</i>
	4.298.980.000	<i>Promotion</i>
	3.641.173.635	<i>Electricity</i>
	2.952.951.797	<i>Others</i>
Total	15.824.832.882	Total

18. LIABILITAS SEWA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2020/ March 31, 2020
Pihak ketiga	201.791.409.227
Dikurangi :	
Bagian jangka pendek	30.120.038.684
Bagian jangka panjang	171.671.370.543

18. LEASE LIABILITIES

This account consists of the following :

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	-	<i>Third parties</i>
	-	<i>Less:</i>
	-	<i>Current portion</i>
	-	<i>Long- term portion</i>

Laporan laba rugi konsolidasian menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa :

The statement consolidated of profit or loss shows the following amounts related to leases :

	31 Maret 2020/ March 31, 2020
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 12)	14.109.875.833
Beban keuangan atas liabilitas sewa	4.435.613.049

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	-	<i>Depreciation of right-of-use assets (Note 12)</i>
	-	<i>Finance costs of lease liabilities</i>

19. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Akun ini merupakan uang muka sewa yang diterima dari penyewa, namun belum jatuh tempo.

19. UNEARNED REVENUES

This account represents rental income received in advance from tenants that are not yet due.

20. UANG JAMINAN PENYEWA

Akun ini merupakan uang jaminan sewa dan telepon yang diterima Perusahaan dan Entitas Anak sehubungan dengan kegiatan penyewaan ruangan. Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, uang jaminan penyewa masing-masing adalah sebesar Rp 22.069.327.867 dan Rp 16.979.541.498.

20. REFUNDABLE TENANT DEPOSITS

This account represents rental and telephone deposits received by Company and Subsidiaries from tenants, in connection with the rental activities. As of March 31, 2020 and December 31, 2019, total refundable tenant deposits amounted to Rp 22,069,327,867 and Rp 16,979,541,498, respectively.

21. MODAL SAHAM

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

21. CAPITAL STOCK

The details of share ownership of the Company as of March 31, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

**PT SUPRABOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

21. CAPITAL STOCK (continued)

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Share	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Wijaya Sumber Sejahtera	420.579.370	26,88%	42.057.937.000	PT Wijaya Sumber Sejahtera
PT Prima Rasa Inti	292.869.000	18,72%	29.286.900.000	PT Prima Rasa Inti
PT Gunaprima Karyaperkasa	236.538.000	15,12%	23.653.800.000	PT Gunaprima Karyaperkasa
PT Ekaputri Mandiri	118.278.000	7,56%	11.827.800.000	PT Ekaputri Mandiri
DBS Bank Ltd S/A Albizia Asean Opportunities Fund	105.762.800	6,76%	10.576.280.000	DBS Bank Ltd S/A Albizia Asean Opportunities Fund
Dr. David Kusumodjojo	81.550.300	5,21%	8.155.030.000	Dr. David Kusumodjojo
Lain-lain (masing-masing dengan pemilikan di bawah 5%)	308.910.030	19,75%	30.891.003.000	Others (each with ownership interest below 5%)
Jumlah	1.564.487.500	100,00%	156.448.750.000	Total

Anggota Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perusahaan, sesuai Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, adalah sebagai berikut:

The Commissioners and Directors who are shareholders of the Company based on the records maintained by the Company's Share Registrar as of March 31, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Share	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
<u>Dewan Komisaris</u> Kentjana Widjaja	14.315.700	0,92%	1.431.570.000	<u>Board of Commissioner</u> Kentjana Widjaja
<u>Direksi</u> Suharno Kusumudjojo	31.072.450	1,99%	3.107.245.000	<u>Board of Directors</u> Suharno Kusumudjojo
Harman Siswanto	3.942.600	0,25%	394.260.000	Harman Siswanto
Meshvara Kanjaya	1.728.200	0,11%	172.820.000	Meshvara Kanjaya
Tjioe Pit Yin	166.000	0,01%	16.600.000	Tjioe Pit Yin
Jumlah	51.224.950	3,28%	5.122.495.000	Total

Seluruh saham Perusahaan telah dicatat di Bursa Efek Indonesia.

The Company's shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Capital Management

The primary objective of the Company and Subsidiaries' capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support their business and maximize shareholder value.

Perusahaan dan Entitas Anak dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan dan mempertahankan suatu dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dana cadangan tersebut mencapai 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS) berikutnya.

The Company and Subsidiaries are also required by the Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements will be considered with by the Company and Subsidiaries in their Annual General Shareholders Meeting (AGM).

**PT SUPRABOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRABOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan Modal lanjutan

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan usulan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan tambahan pendanaan melalui pinjaman.

Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019.

Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar, antara lain dengan memonitor permodalan menggunakan rasio lancar dan rasio *debt to equity*.

22. DIVIDEN TUNAI DAN DANA CADANGAN UMUM

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 24 Mei 2019, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 10.951.412.500 atau Rp 7 per saham dibayarkan sebagai dividen tunai kepada pemegang saham. Dalam RUPST tersebut, para pemegang saham juga menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 1.000.000.000 dari laba bersih Perusahaan tahun 2018, sebagai dana cadangan umum Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Agi saham sehubungan penawaran umum saham (Catatan 1b)	125.159.000.000
Biaya emisi efek ekuitas (Catatan 2u)	(6.701.079.888)
Selisih nilai kombinasi bisnis entitas sepengendali (Catatan 2c)	645.908.967
Bersih	119.103.829.079

24. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non-pengendali (NCI) dalam ekuitas entitas anak Perusahaan yang dikonsolidasikan pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, masing-masing adalah sebesar Rp 3.685.509.729 dan Rp 3.562.122.818. Sementara itu, keuntungan (kerugian) NCI entitas anak Perusahaan yang dikonsolidasikan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019, masing-masing adalah sebesar Rp 123.386.911 dan (Rp213.522.017).

21. CAPITAL STOCK (continued)

Capital Management (continued)

The Company and Subsidiaries manage their capital structure and make adjustments to it in light of changes in economic conditions. In order to maintain and adjust the capital structure, the Company and Subsidiaries may adjust the proposed dividend payment to shareholders, issue new shares, or raise additional debt financing.

No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital during the years ended March 31, 2020 and December 31, 2019.

The Company and Subsidiaries' policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost, using current ratio and debt to equity ratio.

22. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES

Based on the Company's Annual Shareholders' General Meeting (AGM) dated May 24, 2019, the shareholders ratified the declaration of cash dividends amounting to Rp 10,951,412,500 or Rp 7 per share as cash dividends to shareholders. In the same AGM, the shareholders also agreed to appropriate portion of net profit from year 2018 for general reserve purposes amounting to Rp 1,000,000,000, in accordance with the existing regulations.

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

The details of additional paid in capital as of March 31, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

<i>Additional paid in capital arising from initial public offering (Note 1b)</i>	
<i>Stock issuance costs (Note 2u)</i>	
<i>Difference in value of business combination of entities under common control (Note 2c)</i>	

Net

24. NON-CONTROLLING INTEREST

Non-controlling interest (NCI) in equity of consolidated subsidiaries as of March 31, 2020 and December 31, 2019 amounted to Rp 3,685,509,729 and Rp 3,562,122,818, respectively. Meanwhile, the NCI in profit (loss) for the year of the consolidated subsidiaries for the period ended March 31, 2020 and 2019 amounted to Rp 123,386,911 and (Rp213,522,017), respectively.

**PT SUPRABOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRABOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

25. PENDAPATAN BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	2020 (Tiga Bulan) Three Months
Penjualan	770.115.114.109
Penjualan konsinyasi - bersih	12.062.311.278
Jumlah	782.177.425.387

Pada tahun 2020 dan 2019, tidak terdapat penjualan yang dilakukan kepada pihak-pihak berelasi.

Pada tahun 2020 dan 2019, tidak terdapat penjualan kepada pelanggan yang nilai penjualannya melebihi 10% dari pendapatan bersih.

26. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	2020 (Tiga Bulan) Three Months
Persediaan awal periode	273.265.268.760
Pembelian bersih	589.657.063.288
Jumlah persediaan	862.922.332.048
Dikurangi persediaan akhir periode	(286.347.321.555)
Beban Pokok Pendapatan	576.575.010.493

Pada tahun 2020 dan 2019, tidak terdapat pembelian yang dilakukan kepada pihak-pihak berelasi.

Pada tahun 2020 dan 2019, tidak terdapat pembelian dari pemasok yang nilai pembeliannya melebihi 10% dari pendapatan bersih.

27. BEBAN PENJUALAN DAN BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban penjualan dan beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	2020 (Tiga Bulan) Three Months
<u>Beban Penjualan</u>	
Gaji dan tunjangan	25.583.521.203
Administrasi kantor	24.204.855.282
Sewa	13.403.417.511
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 12)	12.253.817.324
Listrik, air dan gas	12.046.400.269
Iklan dan promosi	5.699.015.098
Keamanan dan kebersihan	4.732.370.358
Perlengkapan toko	4.367.559.159
Administrasi kartu kredit	3.874.836.534
Perbaikan dan pemeliharaan	1.688.254.468
Lain-lain	355.268.291
Jumlah	108.209.315.497

25. NET REVENUES

This account consists of:

	2019 (Tiga Bulan) Three Months	
	577.646.002.047	Sales
	9.678.773.619	Consignment sales - net
Jumlah	587.324.775.666	Total

There is no portion of sales made to related parties in 2020 and 2019.

There are no sales to customers which amount exceeding 10% of the net revenues in 2020 and 2019.

26. COST OF REVENUES

This account consists of:

	2019 (Tiga Bulan) Three Months	
	227.545.412.803	Inventories at beginning of period
	429.068.403.255	Net purchases
	656.613.816.058	Total inventories
	(228.780.330.168)	Less inventories at end of period
Beban Pokok Pendapatan	427.833.485.890	Cost of Revenues

There is no portion of purchases made to related parties in 2020 and 2019.

There are no purchases from suppliers which amount exceeding 10% of the net revenues in 2020 and 2019.

27. SELLING AND GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Details of selling and general and administrative expenses are as follows:

	2019 (Tiga Bulan) Three Months	
	21.940.164.905	<u>Selling Expenses</u>
	17.864.330.548	Salaries and allowances
	25.747.946.503	Office administration
	-	Rent
	-	Depreciation right-of-use assets (Note 12)
	10.180.352.703	Electricity, water and gas
	3.484.186.439	Advertising and promotion
	3.894.231.454	Security and cleaning
	4.240.396.182	Stores equipment
	2.808.054.158	Credit card administration
	1.080.289.684	Repair and maintenance
	36.357.407	Others
Jumlah	91.276.309.983	Total

**PT SUPRABOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

27. BEBAN PENJUALAN DAN BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)

	2020 (Tiga Bulan) Three Months
<u>Beban Umum dan Administrasi</u>	
Gaji dan tunjangan	42.170.070.497
Penyusutan (Catatan 11)	14.150.864.536
Perjalanan dinas	3.255.738.707
Keamanan dan kebersihan	2.651.095.851
Perbaikan dan pemeliharaan	2.461.484.589
Administrasi kantor	2.102.267.309
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 12)	1.856.058.509
Imbalan kerja karyawan (Catatan 29)	1.819.500.000
Amortisasi (Catatan 9 dan 14)	1.708.869.638
Listrik dan air	917.758.509
Asuransi	791.506.081
Jasa profesional	690.109.832
Pajak dan perijinan	307.244.477
Sewa	290.896.772
Lain-lain	401.778.795
Jumlah	75.575.244.102

27. SELLING AND GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES(continued)

	2019 (Tiga Bulan) Three Months
<u>General and Administrative Expenses</u>	
	38.126.072.390
	13.073.961.326
	1.036.122.166
	2.107.105.766
	964.199.355
	872.763.779
	-
	1.699.500.000
	1.778.659.478
	1.104.969.084
	685.639.195
	415.214.352
	248.191.396
	2.616.277.500
	504.918.546
Total	65.233.594.333

28. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA - BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	2020 (Tiga Bulan) Three Months
Pendapatan promosi	1.181.434.233
Pendapatan sewa	6.155.311.345
Laba penjualan aset tetap (Catatan 11)	392.147.334
Lain-lain	588.669.858
Jumlah	8.317.562.770

28. OTHER OPERATING INCOME - NET

This account consists of:

	2019 (Tiga Bulan) Three Months
	1.195.470.065
	5.161.715.638
	-
	587.952.124
Total	6.945.137.827

29. ESTIMASI LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh PT Dian Artha Tama, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing pada tanggal 22 Januari 2020 dan 20 Januari 2020, yang menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Asumsi-asumsi pokok yang digunakan dalam perhitungan aktuarial tersebut adalah sebagai berikut:

29. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS

The Company and Subsidiaries recorded the estimated liabilities for employees' benefits as of March 31, 2020 and December 31, 2019, based on the actuarial calculation prepared by PT Dian Artha Tama, an independent actuary, which report dated January xx, 2020 and January 22, 2020, respectively, applied the "Projected Unit Credit" method.

Key assumptions used for actuarial calculation are as follows:

**PT SUPRABOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

29. ESTIMASI LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

	2020	2019
Tingkat kenaikan gaji tahunan	5%	5%
Tingkat pengunduran diri tahunan		
Umur 18 - 44 tahun	6%-10%	6%-10%
Umur 45 - 54 tahun	2%	2%
Tingkat diskonto (per tahun)	7,5%	7,5%
Tabel mortalitas	Indonesia - III (2011)	Indonesia - III (2011)
Usia pensiun (tahun)	55	55

Analisis liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang disajikan sebagai "Estimasi Liabilitas atas Imbalan Kerja Karyawan" di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, dan beban imbalan kerja karyawan yang dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, adalah sebagai berikut:

a. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	40.907.780.244	39.088.280.244
Liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian	40.907.780.244	39.088.280.244

b. Beban imbalan kerja karyawan

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Biaya jasa kini	1.819.500.000	4.212.859.330
Biaya bunga	-	2.510.338.841
Beban imbalan kerja karyawan yang diakui pada periode berjalan	1.819.500.000	6.723.198.171

c. Mutasi nilai bersih atas liabilitas imbalan kerja karyawan

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Saldo awal liabilitas	39.088.280.244	29.189.986.537
Beban imbalan kerja karyawan periode berjalan	1.819.500.000	6.723.198.171
Pembayaran imbalan kerja dalam periode berjalan	-	(1.029.986.394)
Jumlah yang diakui pada rugi (penghasilan) komprehensif lain		4.205.081.930
Saldo akhir liabilitas	40.907.780.244	39.088.280.244

29. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS(continued)

	2020	2019
Tingkat kenaikan gaji tahunan	5%	5%
Tingkat pengunduran diri tahunan		
Age of 18 - 44 years	6%-10%	6%-10%
Age of 45 - 54 years	2%	2%
Discount rate (per year)	7,5%	7,5%
Mortality rate	Indonesia - III (2011)	Indonesia - III (2011)
Retirement age (year)	55	55

Analysis of estimated liabilities for employees' benefits is presented as "Estimated Liabilities for Employees' Benefits" in the consolidated statements of financial position as of March 31, 2019 and December 31, 2019, and employees' benefits expense as recorded in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years then ended are as follows:

a. Estimated liabilities for employees' benefits

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	40.907.780.244	39.088.280.244
Liabilities recognized in the consolidated statements of financial position	40.907.780.244	39.088.280.244

b. Employees' benefits expense

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Biaya jasa kini	1.819.500.000	4.212.859.330
Biaya bunga	-	2.510.338.841
Employees' benefits expense recognized in the current period	1.819.500.000	6.723.198.171

c. The change in the liabilities of employees' benefits

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Saldo awal liabilitas	39.088.280.244	29.189.986.537
Employees' benefit expense for current period	1.819.500.000	6.723.198.171
Payment of employees' benefits for current period	-	(1.029.986.394)
Total amount recognized in other comprehensive loss (income)		4.205.081.930
Ending balance of liabilities	40.907.780.244	39.088.280.244

**PT SUPRABOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

29. ESTIMASI LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi liabilitas tersebut di atas cukup untuk memenuhi ketentuan yang berlaku.

Tabel berikut menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap kewajiban imbalan pascakerja dan beban jasa kini, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

	2019		2018		
	Kewajiban imbalan pascakerja/ Obligation for post-employment benefits	Beban jasa kini dan beban bunga/ Current service cost and interest cost	Kewajiban imbalan pascakerja/ Obligation for post-employment benefits	Beban jasa kini dan beban bunga/ Current service cost and interest cost	
Kenaikan suku bunga dalam 1 poin persentase	(2.739.612.553)	(286.019.872)	(2.101.854.071)	(222.220.236)	Increase in interest rate in 1 percentage point
Penurunan suku bunga dalam 1 poin persentase	3.146.798.995	330.806.501	2.391.199.459	254.365.680	Decrease in interest rate in 1 percentage point

29. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS(continued)

Management believes that the above estimated liabilities are adequate to cover the prevailing requirements.

The following tables summarize the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the obligation for post-employment and current service cost as of December 31, 2019 and 2018:

30. LABA PER SAHAM

Laba per saham dihitung dengan membagi laba konsolidasian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk periode berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

	2020 (Tiga Bulan) Three Months	2019 (Tiga Bulan) Three Months	
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	22.887.924.779	11.883.655.295	Profit for the period attributable to equity holders of the Parent Company
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	1.564.487.500	1.564.487.500	Weighted average number of shares outstanding
Laba per saham	15	8	Earnings per share

30. EARNINGS PER SHARE

Earning per share is calculated by dividing consolidated profit attributable to equity holders of the parent company for the period by the weighted average of shares outstanding during the year. The calculation are as follows:

31. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

Perjanjian Sewa menyewa Ruang dan Tempat Usaha

- a. Perusahaan dan Entitas Anak telah menandatangani beberapa perjanjian sewa jangka panjang berjangka waktu antara 60 (enam puluh) bulan sampai dengan 240 (dua ratus empat puluh) bulan dengan pihak ketiga dan pihak berelasi untuk beberapa lokasi outlet yang akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2018 sampai dengan tahun 2033.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Business Space Area Rental Agreement

- a. The Company and Subsidiaries entered into several long-term rental agreements for a period of 60 (sixty) months to 240 (two hundred forty) months, with third parties and related party for several outlets locations that will mature in various period between year 2018 and 2033.

PT SUPRABOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRABOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

31. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN(lanjutan)

Perjanjian Sewa menyewa Ruang dan Tempat Usaha (lanjutan)

- b. Pada tanggal 13 Mei 2010, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Tawa Marketing Inc sehubungan dengan perjanjian lisensi atas merek dagang "99 Ranch Market", yang mana Perusahaan diperbolehkan untuk terus memakai merek dagang "Ranch Market" yang telah terdaftar atas nama Perusahaan untuk tujuan perdagangan makanan atau pendirian supermarket dalam batas wilayah Republik Indonesia. Perusahaan telah membayar sebesar US\$ 150.000 sehubungan dengan pelaksanaan perjanjian tersebut (Catatan 9).

Perjanjian Fasilitas Pinjaman Bank

- a. Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman dari Bank CIMB Niaga yang bersifat Revolving. Fasilitas pinjaman tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada bulan Desember 2019 fasilitas pinjaman Perusahaan telah diperbaharui dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 30.000.000.000, yang memiliki jangka waktu sampai dengan 11 Desember 2020. Pinjaman tersebut dikenakan bunga per tahun sebesar 9,75% pada tahun 2020 dan 2019.

Fasilitas tersebut dijamin dengan persediaan milik Perusahaan (lihat Catatan 8).

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman di atas, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan tertentu seperti menjaga rasio keuangan tertentu (rasio lancar minimum 1,25x, *debt service coverage ratio* (DCSR) minimum 1,25x dan rasio utang bank terhadap laba sebelum beban bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi maksimum 4x). Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan telah memenuhi persyaratan sehubungan dengan fasilitas pinjaman di atas.

Pada tanggal 31 Maret 2020, fasilitas pinjaman ini tidak digunakan oleh Perusahaan.

32. INFORMASI SEGMENT

Segmen Geografis

Pada tahun 2020 dan 2019, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki segmen geografis yang dibagi menjadi 2 (dua) wilayah geografis: Area Barat (Jakarta dan sekitarnya dan Sumatra) dan Area Timur (Jawa Timur, Kalimantan dan Maluku). 2 (dua) wilayah geografis ini dimana kegiatan usaha Perusahaan dan Entitas Anak berada (99 Ranch Market dan Farmers Market).

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS(continued)

Business Space Area Rental Agreement(continued)

- b. On May 13, 2010, the Company entered into an agreement with Tawa Marketing Inc, in relation to license agreement for the trade mark of "99 Ranch Market", whereby, based on the agreement, the Company is permitted to continue using the trade mark of "Ranch Market" which had been registered under the name of the Company for the purposes of trading the foods or the establishment of supermarkets within the territory of the Republic of Indonesia. The Company has paid the amount of US\$ 150,000 in relation to the execution of the mentioned agreement (Note 9).

Bank Loan Facility Agreement

- a. The Company obtained a Revolving Overdraft Loan facility from Bank CIMB Niaga. This loan facility has been amended several times, the latest of which was in December 2019, whereby the Company's loan facility was amended with maximum facility amounting to Rp 30,000,000,000, the term of up to December 11, 2020, and bears annual interest rate of 9.75% in 2020 and 2019.

This facility is collateralized by the Company's inventories (see Notes 8).

In relation to the above loan facility, the Company is required to comply with certain covenants such as maintaining certain financial ratios (current ratio minimum 1.25x, debt service coverage ratio (DCSR) minimum 1.25x and ratio of bank loan to income before interest, taxes, depreciation and amortization expenses maximum 4x). As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the Company has complied with all of the covenants of the above loan facility.

As of March 31, 2020, the above loan facility was not utilized by the Company.

32. SEGMENT INFORMATION

Geographical Segment

In 2020 and 2019, the Company and Subsidiaries have geographical segments that is divided into 2 (two) geographical areas: West Area (Jakarta and surrounding areas and Sumatra) and East Area (East Java, Kalimantan and Maluku). These 2 (two) geographical areas are where the activities of the Company and Subsidiaries' main operating business (e.g. 99 Ranch Market and Farmers Market) are situated.

**PT SUPRABOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRABOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Geografis (lanjutan)

Informasi segmen berikut ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen geografis dan menentukan alokasi sumber daya.

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

Geographical Segment(continued)

The following segment information is reported based on the information used by management to evaluate the performance of each geographical segment and determine the allocation of resources.

31 Maret 2020/March 31, 2020

	Area Barat/ West Area	Area Timur/ East Area	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Pendapatan bersih	704.753.931.601	87.769.736.299	(10.346.242.513)	782.177.425.387	Net revenues
Hasil segmen (laba bruto)	180.652.680.993	24.936.451.345	13.282.556	205.602.414.894	Segment margin (gross profit)
Beban penjualan yang tidak dapat dialokasikan				(108.209.315.497)	Unallocated selling expenses
Beban umum dan administrasi yang tidak dapat dialokasikan				(75.575.244.102)	Unallocated general and administrative expenses
Pendapatan lain-lain - bersih yang tidak dapat dialokasikan				7.023.714.720	Unallocated other income - net
Laba sebelum beban pajak penghasilan				28.841.570.015	Profit before income tax expense
Beban pajak penghasilan				(5.830.258.325)	Income tax expense
Laba periode berjalan				23.011.311.690	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan - setelah pajak				-	Other comprehensive income for the period - net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan				23.011.311.690	Total comprehensive Income for the period

31 Maret 2020/March 31, 2020

	Area Barat/ West Area	Area Timur/ East Area	Tidak dapat Dialokasikan/ Unallocated	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Aset	641.969.046.075	155.548.372.288	506.704.306.418	(11.809.145.884)	1.292.412.578.897	Assets
Liabilitas	480.130.701.781	83.350.251.333	198.845.586.036	(11.777.687.238)	750.548.851.912	Liabilities
Pembelian barang modal	22.860.404.455	9.050.837.587	1.891.349.937	-	33.802.591.979	Capital expenditure
Penyusutan	10.751.543.583	2.189.646.705	1.209.674.248	-	14.150.864.536	Depreciation

31 Maret 2019/March 31, 2019

	Area Barat/ West Area	Area Timur/ East Area	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Pendapatan bersih	532.771.593.711	62.564.525.543	(8.011.343.588)	587.324.775.666	Net revenues
Hasil segmen (laba bruto)	142.437.071.407	17.052.064.053	2.154.316	159.491.289.776	Segment margin (gross profit)
Beban penjualan yang tidak dapat dialokasikan				(91.276.309.983)	Unallocated selling expenses
Beban umum dan administrasi yang tidak dapat dialokasikan				(65.233.594.333)	Unallocated general and administrative expenses
Pendapatan lain-lain - bersih yang tidak dapat dialokasikan				10.245.265.397	Unallocated other income - net
Laba sebelum beban pajak penghasilan				13.226.650.857	Profit before income tax expense
Beban pajak penghasilan				(1.556.517.579)	Income tax expense
Laba periode berjalan				11.670.133.278	Profit for the period

**PT SUPRABOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Geografis (lanjutan)

31 Maret 2019/March 31, 2019	
Area Barat/ West Area	Area Timur/ East Area
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan - setelah pajak	-
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	11.670.133.278

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

Geographical Segment(continued)

31 Maret 2019/March 31, 2019

Eliminasi/
Elimination

Konsolidasian/
Consolidation

-

11.670.133.278

Other comprehensive income for the period - net of tax

Total comprehensive Income for the period

31 Desember 2019/December 31, 2019

	Area Barat/ West Area	Area Timur/ East Area	Tidak dapat Dialokasikan/ Unallocated	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Aset	468.636.627.519	114.086.851.185	376.923.606.552	(7.150.784.410)	952.496.300.846	Assets
Liabilitas	220.103.868.785	39.638.292.333	152.061.478.778	(7.110.573.795)	404.693.066.101	Liabilities
Pembelian barang modal	30.334.178.585	14.441.029.899	11.060.559.455	-	55.835.767.939	Capital expenditure
Penyusutan	41.935.822.851	7.369.609.426	4.282.647.741	-	53.588.080.018	Depreciation

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Tingkat probabilitas risiko yang sangat potensial terjadi dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional.

Direksi Perusahaan dan Entitas Anak menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

Faktor-faktor Risiko Keuangan

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan dan Entitas Anak akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perusahaan dan Entitas Anak mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES

Potential risks arising from financial instruments of the Company and Subsidiaries relate to credit risk and liquidity risk. Policies on the importance of managing these risks level have increased significantly by considering some parameters change and volatility of financial markets both in Indonesia and internationally.

The Company and Subsidiaries' Directors review and approve risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manage the risks which are summarized below.

Financial Risk Factors

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company and Subsidiaries will incur a loss arising from the customer, client or other party who failed to meet their contractual obligations. There is no significant concentration of credit risk. The Company and Subsidiaries manage and control credit risk by setting limits of acceptable risk for customers and monitor the exposure associated with these restrictions.

The Company and Subsidiaries conduct business relationships only with recognized and credible third parties. The Company and Subsidiaries have a policy to go through customer credit verification procedures. In addition, the amount of receivables are monitored continuously to reduce the risk for doubtful accounts.

**PT SUPRABOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRABOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor Risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko disaat posisi arus kas Perusahaan dan Entitas Anak menunjukkan nilai pendapatan jangka pendek tidak mencukupi untuk menutupi kebutuhan nilai pengeluaran jangka pendek.

Pada normanya, di dalam mengelola risiko likuiditas, Perusahaan dan Entitas Anak memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membebani operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Perusahaan dan Entitas Anak juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk mengambil inisiatif penggalangan dana. Kegiatan ini dapat meliputi pinjaman bank.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020/March 31, 2020	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Aset Keuangan Lancar		
Kas dan setara kas	385.320.462.930	385.320.462.930
Piutang usaha - bersih	22.181.079.147	22.181.079.147
Piutang lain-lain	492.012.022	492.012.022
Jumlah aset keuangan lancar	<u>407.993.554.099</u>	<u>407.993.554.099</u>
Aset Keuangan Tidak Lancar		
Piutang pihak berelasi	5.719.516.574	5.719.516.574
Uang jaminan - pihak ketiga	25.616.082.331	25.616.082.331
Uang jaminan - pihak berelasi	1.214.918.913	1.214.918.913
Jumlah aset keuangan tidak lancar	<u>32.550.517.818</u>	<u>32.550.517.818</u>
Jumlah Aset Keuangan	<u>440.544.071.917</u>	<u>440.544.071.917</u>
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek		
Utang usaha - pihak ketiga	442.344.466.353	442.344.466.353
Utang usaha - pihak berelasi	669.405.317	669.405.317
Biaya masih harus dibayar	18.092.585.438	18.092.585.438
Liabilitas sewa jangka pendek	30.120.038.684	30.120.038.684
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	<u>491.226.495.792</u>	<u>491.226.495.792</u>
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang		
Uang jaminan penyewa	22.069.327.867	22.069.327.867
Liabilitas sewa jangka panjang	171.671.370.543	171.671.370.543
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	<u>193.740.698.410</u>	<u>193.740.698.410</u>
Jumlah Liabilitas Keuangan	<u>684.967.194.202</u>	<u>684.967.194.202</u>

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Financial Risk Factors (continued)

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Company and Subsidiaries are not enough to cover the liabilities which become due.

In the norm, in managing liquidity risk, the Company and Subsidiaries monitor and maintain levels of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the operations of the Company and Subsidiaries, and to overcome the impact of fluctuations in cash flows. The Company and Subsidiaries also regularly evaluate cash flow projections and actual cash flows and continue to examine the condition of financial markets to take a fundraising initiative. These activities may include bank loans.

Fair Value of Financial Instruments

The carrying values and the estimated fair values of the Company and Subsidiaries' financial instruments that are carried in the consolidated statements of financial position as of March 31, 2020 and December 31, 2019, are as follows:

Current Financial Assets
Cash and cash equivalents
Trade receivables - net
Other receivables
Total current financial assets
Non-Current Financial Assets
Due from related parties
Refundable deposits - third parties
Refundable deposits - related party
Total non-current financial assets
Total Financial Assets
Current Financial Liabilities
Trade payables - third parties
Trade payables - related party
Accrued expenses
Current of lease liabilities
Total current financial liabilities
Non-Current Financial Liabilities
Refundable tenant deposits
Long term lease liabilities
Total non-current financial liabilities
Total Financial Liabilities

**PT SUPRABOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Fair Value of Financial Instruments (continued)

	31 Desember 2019/ December 31, 2019		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan Lancar			Current Financial Assets
Kas dan setara kas	259.300.425.706	259.300.425.706	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - bersih	20.504.676.857	20.504.676.857	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	468.272.891	468.272.891	Other receivables
Jumlah aset keuangan lancar	<u>280.273.375.454</u>	<u>280.273.375.454</u>	Total current financial assets
Aset Keuangan Tidak Lancar			Non-Current Financial Assets
Piutang pihak berelasi	5.968.655.316	5.968.655.316	Due from related parties
Uang jaminan - pihak ketiga	25.588.188.504	25.588.188.504	Refundable deposits - third parties
Uang jaminan - pihak berelasi	1.214.918.913	1.214.918.913	Refundable deposits - related party
Jumlah aset keuangan tidak lancar	<u>32.771.762.733</u>	<u>32.771.762.733</u>	Total non-current financial assets
Jumlah Aset Keuangan	<u>313.045.138.187</u>	<u>313.045.138.187</u>	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek			Current Financial Liabilities
Utang usaha - pihak ketiga	319.709.598.527	319.709.598.527	Trade payables - third parties
Utang usaha - pihak berelasi	608.550.288	608.550.288	Trade payables - related party
Biaya masih harus dibayar	15.824.832.882	15.824.832.882	Accrued expenses
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	<u>336.142.981.697</u>	<u>336.142.981.697</u>	Total current financial liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang			Non-Current Financial Liabilities
Uang jaminan penyewa	16.979.541.498	16.979.541.498	Refundable tenant deposits
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	<u>16.979.541.498</u>	<u>16.979.541.498</u>	Total non-current financial liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	<u>353.122.523.195</u>	<u>353.122.523.195</u>	Total Financial Liabilities

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan ditentukan berdasarkan jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*) dan bukan merupakan penjualan yang dipaksakan atau likuidasi.

The fair values of the financial assets and liabilities are determined based on the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties, other than in a forced sale or liquidation.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practical to estimate such value:

Nilai tercatat dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha dan biaya masih harus dibayar mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

The carrying value of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables and accrued expenses approximate their fair values due to their short-term nature.

**PT SUPRABOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRABOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Piutang pihak berelasi dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dan dampaknya dianggap tidak material.

Manajemen menetapkan bahwa nilai wajar uang jaminan yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan/atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal adalah kurang lebih sebesar nilai tercatatnya.

34. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

Aktivitas non - kas

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Reklasifikasi uang muka ke aset tetap	21.280.275.424	38.411.864.005
Reklasifikasi uang muka pembelian perangkat lunak ke aset tidak lancar lainnya	158.400.000	1.378.358.625

Aktivitas pendanaan

2020

Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	28.643.295.644
Perolehan aset hak-guna melalui sewa dibayar dimuka	255.320.000

Perubahan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

2020

Liabilitas sewa	
Saldo 1 Januari 2020	186.047.349.558
Perolehan aset hak-guna melalui sewa pembiayaan	28.643.295.644
Arus kas	(12.899.235.975)

Saldo 31 Maret 2020

201.791.409.227

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Fair Value of Financial Instruments (continued)

Due from related parties are carried at amortized cost using the effective interest rate method and the impact is considered immaterial.

Management has determined that the fair values of refundable deposits do not have quoted prices in active markets and/or fair value cannot be measured reliably, are reasonably approximate their carrying amounts.

34. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

Non - cash activities

Supplementary information to the consolidated statements of cash flows relating to non-cash activities are follows:

Reclassification of advance to property and equipment
Reclassification of advance for purchases of software to other non-current assets

Financing activities

Acquisitions right - of - use assets through lease liabilities
Acquisitions right - of - use assets through rental prepayment

Changes in liabilities arising from financing activities :

Lease liabilities

Balance as at January 1, 2020
Acquisitions right-of-use assets through lease liabilities
Cash flows

Balance as at March 31, 2020

35. REKLASIFIKASI AKUN

Akun-akun tertentu dalam laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Maret 2019 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian pada laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Maret 2020 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut. Perincian akun-akun yang direklasifikasi adalah sebagai berikut :

35. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the consolidated financial statements as of March 31, 2019 and for the period then ended have been reclassified to conform with the presentation of consolidated financial statements as of March 31, 2020 and for the period then ended. The details of the accounts being reclassified are as follows:

**PT SUPRABOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2020
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRABOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

35. REKLASIFIKASI AKUN (lanjutan)

35. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS(continued)

<u>Laporan Arus Kas Konsolidasian</u>	<u>Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification</u>	<u>Reklasifikasi/ reclassification</u>	<u>Setelah reklasifikasi/ After/ reclassification</u>	<u>Consolidated Statement of Cash Flows</u>
Arus Kas dari Aktivitas Operasi :				Cash Flows from Operating Activities:
Penerimaan kas dari pelanggan	598.281.825.682	(6.294.676.128)	591.987.149.554	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(460.052.123.937)	5.277.793.495	(454.774.330.442)	Cash payments to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(57.845.560.817)	(2.220.676.478)	(60.066.237.295)	Cash payments to employees
Pembayaran beban usaha	(87.411.763.454)	2.220.676.478	(85.191.086.976)	Payments of operating expenses
Penerimaan dari pendapatan bunga	2.546.482.834	(174.894.303)	2.371.588.531	Receipts from interest income
Lain-lain	1.836.520.602	4.676.564.111	6.513.084.713	Others
Arus Kas dari Aktivitas Investasi :				Cash Flows from Investing Activities:
Perolehan aset tetap	-	(7.701.107.146)	(7.701.107.146)	Acquisitions of property and equipment
Uang muka pembelian aset tetap	(15.645.983.273)	7.864.351.971	(7.781.631.302)	Advance for purchases of property and equipment
Perolehan aset tidak lancar lainnya	(1.463.207.541)	671.968.000	(791.239.541)	Acquisitions of other non-current assets
Penambahan uang muka pembelian aset tidak lancar lainnya	-	(4.320.000.000)	(4.320.000.000)	Increase in advance for purchases of other non-current assets

Reklasifikasi akun-akun tertentu tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan. Dengan demikian, Perusahaan dan Entitas Anak tidak menyajikan laporan posisi keuangan konsolidasian ketiga tanggal 31 Maret 2019.

The reclassification of certain accounts does not have significant impact on the financial statements. Accordingly, the Company and subsidiaries do not present a third consolidated statements of financial position as of March 31, 2019.

36. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI

36. ECONOMIC ENVIRONMENT UNCERTAINTY

Pada bulan Maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia ("WHO") telah menetapkan penyebaran wabah virus corona ("Covid-19") sebagai pandemi global. Wabah Covid-19 telah mempengaruhi operasi Perusahaan dan Entitas Anak, serta operasi pelanggan dan pemasok Perusahaan. Meskipun gangguan ini diperkirakan hanya bersifat sementara, namun terdapat ketidakpastian yang cukup tinggi terkait durasi dan seberapa besar dampaknya. Dampak wabah Covid-19 terhadap operasi dan kinerja keuangan Perusahaan dan Entitas Anak bergantung pada beberapa perkembangan tertentu di masa depan, termasuk durasi penyebaran wabah, serta dampak terhadap pegawai, pelanggan dan pemasok Perusahaan dan Entitas Anak, yang kesemuanya itu bersifat tidak pasti dan tidak dapat diprediksi pada saat ini. Manajemen terus memantau secara seksama operasi, likuiditas dan sumber daya yang dimiliki Perusahaan dan Entitas Anak, serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak masa depan dari situasi ini yang belum pernah dialami sebelumnya. Laporan keuangan konsolidasian ini tidak mencakup penyelesaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian yang diungkapkan di atas.

In March 2020, the World Health Organization ("WHO") declared the outbreak of corona virus ("Covid-19") a global pandemic. This Covid-19 outbreak has also affected the operations of the Company and Subsidiaries, and its customers and vendors. While disruption is expected to be temporary, there is a considerable uncertainty around the duration and the extent of its impact. The impact of Covid-19 on the Company and Subsidiaries' operations and financial performance will depend on certain future developments, including the duration of the spread of the outbreak, and impact to the Company and Subsidiaries' employees, customers and vendors, where all of which are uncertain and cannot be predicted at this moment. The management is closely monitoring the Company and Subsidiaries' operations, liquidity and resources, and is actively working to minimize the current and future impact of this unprecedented situation. These consolidated financial statements do not include any adjustment that might result from the outcome of the aforementioned uncertainty.